# PEMBENTUKAN KATA DALAM KOMIK
# *HANAZAKARI NO KIMITACHI HE IKEMEN PARADISE*
# VOLUME 1

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**EIRENE PUTRI SULIYANTO**

**NIM 0710343026**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2013**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya :

Nama : Eirene Putri Suliyanto
NIM : 0710343026
Program Studi : Sastra Jepang

menyatakan bahwa:

1. skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 31 Januari 2013

Eirene Putri Suliyanto
NIM 0710343026

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Eirene Putri Suliyanto, telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 11 Januari 2013
Pembimbing I

Nadya Inda Syartanti, M. Si
NIP. 19790509 200801 2 015

Pembimbing II

Iizuka Tasuku, M. A
NIP.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Eirene Putri Suliyanto telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Efrizal, M.A., Ketua
NIP. 19700825 200012 1 001

Ismi Prihandari, M.Hum., Penguji Utama
NIK. 19680320 200801 2 005

Nadya Inda Syartanti, M. Si., Pembimbing I
NIP. 19790509 200801 2 015

Iizuka Tasuku, M. A., Pembimbing II
NIP.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Esther Risma Purba, M.Si
NIP. 19750317 200912 2 002

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Syariful Muttaqin, M.A
NIP. 19751101 200312 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat tuntunan serta karunia yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pembentukan Kata dalam Komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* Volume 1".

Penulisan skripsi tidak mungkin penulis selesaikan dalam dengan baik dan dalam waktu yang terbatas tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada Nadya Inda Syartanti, M. Si selaku dosen pembimbing I dan Iizuka Tasuku, M. A selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan banyak arahan dalam penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Efrizal, M. A dan Dra. Ismi Prihandari, M. Hum selaku dosen penguji yang telah memberi masukan. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan mendukung dalam doa seluruh teman-teman di Prodi Sastra Jepang, khususnya Sastra Jepang angkatan 2007.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Januari 2013

Penulis

## 要約

スリヤント・エイレネ・プトゥリ．2013．**漫画『花ざかりの君たちへイケメンパラダイス』第１巻における語形論．**ブラウィジャヤ大学日本文学科
指導教官：（１）ナディヤ・インダ・シャルタンティ（２）飯塚啓

キーワード：語類品詞、語形、漫画

日本語を学ぶ時、最初に授業で初心者は一般的な形から勉強し始める。しかし、学べば学ぶほど、勉強した単語が授業以外で見つける単語と語の変化で発音、表記法などが少し違うとわかるようになる。本研究は次の問題に答えようとする。（１）漫画『花ざかりの君たちへイケメンパラダイス』第１巻において語が変化した品詞は何か、（２）漫画『花ざかりの君たちへイケメンパラダイス』第１巻において見つかった品詞はどのように語が変化したか、（３）漫画『花ざかりの君たちへイケメンパラダイス』第１巻における語の変化をどんな特色で分類できるか、である。

本研究は記述的である。データソースは漫画『花ざかりの君たちへイケメンパラダイス』第１巻における佐野泉の言葉となる。分析方法は佐野泉の言葉を認定し、語形論に基づいて表に入れ、結果を説明することになる。

結果として、（１）語が変化した品詞は副詞、形容詞、名詞、連体詞、終止形、と動詞であり、（２）変化した語は一つと二つの過程で変化し、（３）変化した語の特色は二つであり、語の終止の変化が同じことと同じ過程とパターンで変化するということであった。

一つの品詞の語の変化を研究するか、色々なソースからデータを見つけて、一つの変化、過程に注目して研究することができる。また、初心者は語の変化について理解するために、授業で詳しく語形論を紹介した方がいいと提案する。

## ABSTRAK

Suliyanto, Eirene Putri. 2013. **Pembentukan Kata dalam Komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* Volume 1**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing : (I) Nadya Inda Syartanti (II) Iizuka Tasuku

Kata Kunci : Jenis Kata/Kelas Kata, Pembentukan Kata, Komik.

Dalam mempelajari suatu bahasa termasuk bahasa Jepang, pada awalnya pembelajar akan selalu diajari segala sesuatu yang dasar dan bersifat umum, namun semakin pembelajar mendalami bahasa Jepang, maka kebanyakan dari pembelajar akan menemukan bahwa kosakata yang telah dipelajari sebelumnya akan sedikit berbeda dalam pengucapan maupun penulisan kata karena adanya perubahan kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Jenis kata apa saja yang mengalami perubahan dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* Vol. 1, (2) bagaimana perubahan kata dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* Vol. 1 yang telah ditemukan, dan (3) bagaimana ciri-ciri perubahan kata dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* Vol. 1.

Penelitian ini menggunakan jenis dan metode penelitian deskriptif. Data yang diteliti adalah komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* Vol. 1, ujaran tokoh Sano Izumi. Analisis dilakukan dengan melakukan identifikasi perubahan kata pada ujaran tokoh Sano Izumi, tabulasi sesuai dengan proses pembentukan kata dan deskripsi hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis kata yang telah mengalami perubahan adalah adverbia, ajektiva, nomina, pronomina, *shuushikei*, dan verba, (2) ada satu dan dua proses yang dilewati oleh kata-kata yang telah mengalami perubahan, dan (3) dua ciri pada kata yang mengalami perubahan, yaitu ciri kesamaan pada akhiran dan ciri kesamaan pada proses yang paling sering terjadi juga pola perubahan yang paling sering terjadi pada suatu jenis kata.

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mempersempit lagi pembahasan tentang pembentukan kata, dengan fokus pada salah satu atau beberapa proses, dengan menemukan ujaran-ujaran tidak hanya pada satu sumber saja, melainkan dari berbagai sumber, atau mencari pola perubahan pada salah satu kelas kata. Disarankan pula agar diadakan pengenalan lebih dalam secara formal tentang teori pembentukan kata pada perkuliahan, agar pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula bisa memahami perubahan kata lebih awal dan hal ini juga dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR ISI


Halaman

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... ii

**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... iii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iv

**KATA PENGANTAR** ..... v

**ABSTRAK (BAHASA JEPANG)** ..... vi

**ABSTRAK** ..... vii

**DAFTAR ISI** ..... viii

**DAFTAR TRANSLITERASI** ..... ix

**DAFTAR TABEL** ..... x

**DAFTAR LAMBANG** ..... xi

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xii

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 3

1.3 Tujuan ..... 3

1.4 Definisi Istilah ..... 4

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... 5

2.1 Teori Morfologi ..... 5

2.1.1 Kelas Kata dalam Gramatika Bahasa Jepang ..... 5

2.2 Teori Pembentukan Kata Koizumi ..... 19

2.3 Penelitian Terdahulu ..... 22

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 24

3.1 Jenis Penelitian ..... 24

3.2 Sumber Data ..... 24

3.3 Pengumpulan Data ..... 25

3.4 Analisis Data ..... 26

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN** ..... 27

4.1 Temuan ..... 27

4.2 Pembahasan ..... 33

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 53

5.1 Kesimpulan ..... 53

5.2 Saran ..... 55

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 56

## DAFTAR TRANSLITERASI

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| あ（ア）a | い（イ）i | う（ウ）u | え（エ）e | お（オ）o |
| か（カ）ka | き（キ）ki | く（ク）ku | け（ケ）ke | こ（コ）ko |
| さ（サ）sa | し（シ）shi | す（ス）su | せ（セ）se | そ（ソ）so |
| た（タ）ta | ち（チ）chi | つ（ツ）tsu | て（テ）te | と（ト）to |
| な（ナ）na | に（ニ）ni | ぬ（ヌ）nu | ね（ネ）ne | の（ノ）no |
| は（ハ）ha | ひ（ヒ）hi | ふ（フ）fu | へ（へ）he | ほ（ホ）ho |
| ま（マ）ma | み（ミ）mi | む（ム）mu | め（メ）me | も（モ）mo |
| や（ヤ）ya | | ゆ（ユ）yu | | よ（ヨ）yo |
| ら（ラ）ra | り（リ）ri | る（ル）ru | れ（レ）re | ろ（ロ）ro |
| わ（ワ）wa | | | | を o |
| が（ガ）ga | ぎ（ギ）gi | ぐ（グ）gu | げ（ゲ）ge | ご（ゴ）go |
| ざ（ザ）za | じ（ジ）ji | ず（ズ）zu | ぜ（ゼ）ze | ぞ（ゾ）zo |
| だ（ダ）da | ぢ（ヂ）ji | づ（ヅ）zu | で（デ）de | ど（ド）do |
| ば（バ）ba | び（ビ）bi | ぶ（ブ）bu | べ（べ）be | ぼ（ボ）bo |
| ぱ（パ）pa | ぴ（ピ）pi | ぷ（プ）pu | ぺ（ぺ）pe | ぽ（ポ）po |

| | | |
|---|---|---|
| きゃ（キャ）kya | きゅ（キュ）kyu | きょ（キョ）kyo |
| しゃ（シャ）sha | しゅ（シュ）shu | しょ（ショ）sho |
| ちゃ（チャ）cha | ちゅ（チュ）chu | ちょ（チョ）cho |
| にゃ（ニャ）nya | にゅ（ニュ）nyu | にょ（ニョ）nyo |
| ひゃ（ヒャ）hya | ひゅ（ヒュ）hyu | ひょ（ヒョ）hyo |
| みゃ（ミャ）mya | みゅ（ミュ）myu | みょ（ミョ）myo |
| りゃ（リャ）rya | りゅ（リュ）ryu | りょ（リョ）ryo |

| | | |
|---|---|---|
| ぎゃ（ギャ）gya | ぎゅ（ギュ）gyu | ぎょ（ギョ）gyo |
| じゃ（ジャ）ja | じゅ（ジュ）ju | じょ（ジョ）jo |
| ぢゃ（ヂャ）ja | ぢゅ（ヂュ）ju | ぢょ（ヂョ）jo |
| びゃ（ビャ）bya | びゅ（ビュ）byu | びょ（ビョ）byo |
| ぴゃ（ピャ）pya | ぴゅ（ピュ）pyu | ぴょ（ピョ）pyo |

ん（ン）n atau n’ jika diikuti vokal atau semi-vokal

っ（ッ）menggandakan konsonan berikutnya, misal: pp / tt / kk / ss

Bunyi panjang う dan お→ u

は juga dibaca wa saat berfungsi sebagai partikel

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman


2.1 Perubahan Verba yang Meliputi Mizenkei dan Ren-youkei…….. 9
2.2 Perubahan Verba Bentuk *Te* dan *Ta*…….. 11
2.3 Perubahan Ajektiva-I dan Ajektiva-Na…….. 15
4.1 Daftar Adverbia…….. 27
4.2 Daftar Ajektiva…….. 27
4.3 Daftar Nomina…….. 28
4.4 Daftar Pronomina…….. 29
4.5 Daftar *Shuushikei*…….. 29
4.6 Daftar Verba Bantu…….. 29
4.7 Daftar Verba Bentuk Kamus…….. 30
4.8 Daftar Verba Bentuk *Nai*…….. 30
4.9 Daftar Verba Bentuk *Te* + Aspek
(*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*)…….. 31
4.10 Daftar Verba Bentuk Negatif Lampau…….. 33
4.11 Proses Pembentukan pada Adverbia…….. 37
4.12 Proses Pembentukan pada Ajektiva…….. 39
4.13 Proses Pembentukan pada Nomina…….. 40
4.14 Proses Pembentukan pada Pronomina…….. 41
4.15 Proses Pembentukan pada *Shuushikei*…….. 42
4.16 Proses Pembentukan pada Verba Bantu…….. 43
4.17 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk Kamus…….. 44
4.18 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Nai*…….. 45
4.19 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek
(*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*)…….. 49
4.20 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk Negatif Lampau…….. 53

## DAFTAR LAMBANG

1. ( ), tanda kurung, dalam penelitian ini digunakan untuk mengapit transliterasi huruf kanji, hiragana, dan katakana ke dalam huruf Latin.
2. { }, tanda kurung kurawal, dalam penelitian ini digunakan untuk mengapit unsur gramatikal berupa morfem atau bentuk akhiran.
3. ‘ ’, tanda kutip glos, dalam penelitian ini digunakan untuk mengapit makna atau terjemahan suatu unsur leksikal.
4. “ ”, tanda kutip dobel, dalam penelitian ini digunakan untuk mengapit makna atau terjemahan.
5. ➔, tanda panah struktur frase, berarti ‘dijabarkan sebagai atau menjadi’.
6. /, tanda garis miring, dalam penelitian ini digunakan untuk mengapit transliterasi huruf Latin ke dalam huruf kanji, hiragana, dan katakana.

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran Halaman

1. *Curriculum Vitae*..... 58
2. Berita Acara..... 59
3. Data Penelitian..... 60

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bahasa (*language*) adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana 2008, hal. 24). Sebagai satu sistem lambang bunyi, bahasa yang juga merupakan objek kajian linguistik berwujud ujaran nyata yang diucapkan oleh seseorang kepada orang lain. Ujaran-ujaran yang diucapkan tentunya memiliki tujuan agar pesan yang diucapkan dapat tersampaikan dan dimengerti dengan baik, sehingga tujuan dari bahasa yang merupakan alat komunikasi itu juga terwujud. Ujaran di sini yang dimaksud adalah kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan (Kridalaksana 2008, hal. 249). Bagian dari kalimat adalah kata perkata yang tersusun juga dari morfem. Dari situ dapat dilihat bahwa untuk menghasilkan satu ujaran yang berupa kalimat, maka faktor penentu terkecil berupa morfem juga diperlukan, tidak bisa hilang sebagai bagian terkecil pembentuk kalimat. Jika morfem menjadi salah satu bagian penting dalam membentuk satu ujaran, pelafalan yang jelas untuk tiap suku kata juga menjadi salah satu hal yang penting dalam penyampaian informasi, sehingga tercipta komunikasi yang baik.

Dalam mempelajari suatu bahasa termasuk bahasa Jepang, pada awalnya pembelajar akan selalu diajari segala sesuatu yang dasar dan bersifat umum, contohnya kosakata すごい (*sugoi*) yang berarti "hebat, keren, luar biasa".

Namun, semakin pembelajar mendalami bahasa Jepang dengan membaca dan/atau menyimak berbagai bentuk media berbahasa Jepang, seperti *anime*, komik, serial drama, dan lain sebagainya, maka kebanyakan dari pembelajar akan menemukan bahwa kosakata yang telah dipelajari sebelumnya akan sedikit berbeda dalam penulisan. Contohnya, seringkali kata すごい (*sugoi*) berubah cara penulisan dan pelafalannya menjadi すげー (*suge□*) dan atau すげえ (*sugee*) dengan arti yang sama dengan kata すごい (*sugoi*). Tidak jarang, dengan adanya perbedaan penulisan kata seperti ini, para pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula akan menjadi bingung.

Sebelum penelitian ini disusun, terdapat banyak pula penelitian yang berkaitan dengan pembentukan kata. Namun, sejauh yang penulis ketahui belum ada penelitian yang mengelompokkan kata yang telah berubah berdasarkan ciri-ciri perubahannya, sehingga penulis merasa penting untuk meneliti lebih jauh. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula tentang pembentukan kata yang terdapat pada salah satu media berupa komik. Bukan saja bagi pembelajar tingkat pemula, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Atas dasar itulah, penulis ingin meneliti lebih jauh tentang pembentukan kata dengan mengelompokkan kata-kata yang mengalami perubahan di dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* volume 1. Komik ini dipilih karena memuat banyak data yang diperlukan oleh penulis. Selain itu, sebelumnya

di salah satu stasiun TV nasional, yaitu Indosiar, telah ditayangkan serial drama yang juga berjudul sama yang didasari cerita dari komik ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang penulis ingin teliti lebih jauh adalah sebagai berikut :

1. Jenis kata apa saja yang mengalami perubahan dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1?
2. Bagaimana perubahan kata dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1 yang telah ditemukan?
3. Bagaimana ciri-ciri dari perubahan kata dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menemukan jenis kata apa saja yang mengalami perubahan dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1.
2. Untuk mengetahui seperti apa perubahan kata-kata komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1 yang telah ditemukan.
3. Untuk menemukan ciri-ciri dari perubahan kata dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1.

## 1.4 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi istilah yang akan dipaparkan seperti di bawah ini.

1. **Jenis Kata/Kelas Kata** : golongan kata yang mempunyai kesamaan dalam perilaku formalnya; klasifikasi atas nomina, ajektiva, dsb. Itu diperlukan untuk membuat pengungkapan kaidah gramatika secara lebih sederhana (Kridalaksana 2008, hal. 116).
2. **Pembentukan Kata** : konsep umum yang mencakup infleksi, derivasi, afiksasi, reduplikasi, dan penggabungan leksem (Kridalaksana 2008, hal. 178).
3. **Komik** : gambar yang dibuat untuk membuat orang tertawa dengan cerita di dalamnya atau kisah yang diekspresikan melalui kumpulan gambar (Yoshimasa 1994, hal. 775).

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Teori Morfologi

Secara etimologi kata *morfologi* berasal dari kata *morf* yang berarti 'bentuk' dan kata *logi* yang berarti 'ilmu'. Jadi, secara harfiah kata *morfologi* berarti 'ilmu mengenai bentuk'. Di dalam kajian linguistik, *morfologi* berarti 'ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata' (Chaer 2008 : 3). Sedangkan, menurut Sutedi (2008 : 42), istilah morfologi dalam bahasa Jepang disebut *keitairon* (形態論). *Keitairon* merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Objek yang dikajinya, yaitu tentang kata (語/*go* atau 単語/*tango*) dan morfem (形態素/*keitaiso*).

### 2.1.1 Kelas Kata dalam Gramatika Bahasa Jepang

Tsujimura (1996 : 126-140) membagi kelas kata dalam gramatika bahasa Jepang menjadi delapan, yaitu *Nouns* (Nomina), *Verbs* (Verba), *Adjectives* (Ajektiva), *Adverbs* (Adverbia), *Postpositions* (Post-posisi), *Case particles* (Partikel Kasus), *Adjectival Nouns* (Nomina Ajektival), dan *Verbal Nouns* (Nomina Verbal).

Sedangkan, Sudjianto dan Dahidi (2004 : 149-183) membagi kelas kata dalam bahasa Jepang menjadi sepuluh dan menjabarkannya, sebagai berikut.

#### 2.1.1.1 *Dooshi*/動詞 (Verba)

*Dooshi*/動詞 (verba) adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, sama dengan ajektiva-i dan ajektiva-na menjadi salah satu jenis *yoogen*. Menurut Shimizu (dikutip dari Sudjianto, Dahidi 2004 : 150), *dooshi* dibagi menjadi 3, yaitu : *jidooshi*/自動詞, *tadooshi*/他動詞, *shodooshi*/初動詞. Sedangkan, menurut Terada (dikutip dari Sudjianto, Dahidi 2004 : 150-151), *dooshi* dibagi menjadi 3, yaitu : *fukugoo dooshi*/複合動詞, *haseigo toshite no dooshi*/派生語としての動詞**,** dan *hojo dooshi*/補助動詞.

Verba di dalam bahasa Jepang dapat mengalami perubahan sehingga di dalam gramatika bahasa Jepang terdapat istilah *katsuyookei*/活用形 (bentuk konjugasi) yang merupakan bentuk kata dari konjugasi verba (berlaku juga bagi konjugasi ajektiva-i, ajektiva-na, dan verba bantu). Enam macam *katsuyookei* menurut Masao (dikutip dari Sudjianto, Dahidi 2004 : 152), yaitu :

1. *Ren'yookei*/連用形, menyatakan kemajuan atau kelanjutan suatu aktivitas. Bentuk ini diikuti *masu*/～ます, *ta*/～た, *da*/～だ, *tai*/～たい, *te*/～て, atau *nagara*/～ながら.
2. *Mizenkei*/未然形 , menyatakan bahwa aktivitas atau tindakannya belum dilakukan atau belum terjadi sampai sekarang. Bentuk ini diikuti *u*/～う, *yoo*/～よう, *nai*/～ない, *seru*/～せる, *saseru*/～させる, *reru*/～れる, atau *rareru*/～られる.
3. *Shuushikei*/終止形, yaitu bentuk dasar verba yang dipakai pada waktu

mengakhiri ujaran. Bentuk ini pun dapat diikuti kata *ka*/～か atau *kara*/～から.

4. *Rentaikei*/連体形, yaitu bentuk yang diikuti *taigen*/体言 seperti *toki*/とき, *koto*/こと, *hito*/ひと, *mono*/もの, dan sebagainya. Dapat diikuti juga dengan *yooda*/～ようだ, *bakari*/～ばかり, *kurai*/～くらい, *gurai*/～ぐらい, *no*/～の, dan sebagainya.
5. *Kateikei*/仮定形, menyatakan makna pengandaian, merupakan bentuk yang diikuti *ba*/～ば.
6. *Meireikei*/命令形, menyatakan makna perintah, merupakan bentuk pada waktu mengakhiri ujaran yang bernada perintah.

Berkaitan dengan *dooshi*, Sutedi (2008 : 48-61) lebih detail mengupas tentang perubahan bentuk verba dan ajektiva dalam bahasa Jepang. Kata yang mengalami perubahan gramatikal disebut *yougen*/用言, sedangkan kata yang tidak mengalami perubahan disebut *taigen*/体言. Sutedi membahas lebih jauh tentang perubahan ini khususnya kelas kata kerja (verba/*doushi*) dan kata sifat (ajektiva/*keiyoushi* 形容詞). Di dalam bahasa Jepang terdapat dua jenis *keiyoushi*, yaitu *i-keiyoushi*/い-形容詞 dan *na-keiyoushi*/な-形容詞, dan yang mengalami perubahan gramatikal pada kata dasar hanya *i-keiyoushi* sedangkan untuk *na-keiyoushi* perubahan gramatikal terjadi pada kopula.

**2.1.1.1.1 Perubahan Bentuk Verba**

Verba dalam bahasa Jepang untuk bentuk kamus (*jishokei*) berdasarkan

pada perubahannya digolongkan ke dalam tiga kelompok berikut.

1. Kelompok I

Disebut *godan doushi*/五段動詞, karena mengalami perubahan dalam lima deretan bunyi bahasa Jepang yaitu a-i-u-e-o (あいうえお). Cirinya yaitu verba yang berakhiran huruf u, tsu, ru, ku, gu, mu, nu, bu, su (う、つ、る、く、ぐ、む、ぬ、ぶ、す). Contoh-contoh dari verba kelompok I ini adalah :

| | | |
|---|---|---|
| 会う | *a-u* | <bertemu> |
| 待つ | *ma-tsu* | <menunggu> |
| 走る | *hashi-ru* | <berlari> |
| 抱く | *da-ku* | <memeluk> |
| 脱ぐ | *nu-gu* | <melepas> |
| 飲む | *no-mu* | <meminum> |
| 死ぬ | *shi-nu* | <mati> |
| 呼ぶ | *yo-bu* | <memanggil> |
| 話す | *hana-su* | <berbicara> |

2. Kelompok II

Disebut juga dengan *ichidan doushi*/一段動詞 , karena perubahannya terjadi pada satu deretan bunyi saja. Ciri utama dari kelompok verba ini, yaitu yang berakhiran suara e-る/e-ru (disebut *kami-ichidan doushi*) atau berakhiran i-る/i-ru (disebut *shimo-ichidan doushi*). Contoh dari verba kelompok II ini adalah :

開ける　*ake-ru*　<membuka>

備える　*sonae-ru*　<menyiapkan>

見る　*mi-ru*　<melihat/menonton>

起きる　*oki-ru*　<bangun>

3. Kelompok III

Disebut juga *henkaku doushi*/ 変格動詞 karena perubahannya tidak beraturan. Hanya terdiri dari dua verba yaitu :

する　*suru*　<melakukan>

来る　*kuru*　<datang>

Seperti yang telah dijabarkan pada halaman 7, bahwa verba dalam bahasa Jepang mengalami perubahan, sehingga di dalam gramatika bahasa Jepang terdapat istilah *katsuyookei*/活用形 'bentuk konjugasi'. Bentuk-bentuk konjugasi ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1) Berbagai Perubahan dalam Verba yang Meliputi *Mizenkei* dan *Ren-youkei*

**Tabel 2.1 Perubahan Verba yang Meliputi Mizenkei dan Ren-youkei**

| Gol. | Bentuk Kamus | Bentuk *masu* | Bentuk *masen* | Bentuk *mashita* | Bentuk *masen deshita* |
|---|---|---|---|---|---|
| I | *a-u*<br>会う | *a-i-masu*<br>会います | *a-i-masen*<br>会いません | *a-i-masita*<br>会いました | *a-i-masendesita*<br>会いませんでした |
| | *ma-tu*<br>待つ | *ma-ti-masu*<br>待ちます | *ma-ti-masen*<br>待ちません | *ma-ti-masita*<br>待ちました | *ma-ti-masendesita*<br>待ちませんでした |
| | *hashi-ru*<br>走る | *hasi-ri-masu*<br>走ります | *hasi-ri-masen*<br>走りません | *hasi-ri-masita*<br>走りました | *hasi-ri-masendesita*<br>走りませんでした |
| | *da-ku*<br>抱く | *da-ki-masu*<br>抱きます | *da-ki-masen*<br>抱きません | *da-ki-masita*<br>抱きました | *da-ki-masendesita*<br>抱きませんでした |
| | *nu-gu*<br>脱ぐ | *nu-gi-masu*<br>脱ぎます | *nu-gi-masen*<br>脱ぎません | *nu-gi-masita*<br>脱ぎました | *nu-gi-masendesita*<br>脱ぎませんでした |
| | *no-mu*<br>飲む | *no-mi-masu*<br>飲みます | *no-mi-masen*<br>飲みません | *no-mi-masita*<br>飲みました | *no-mi-masendesita*<br>飲みませんでした |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *si-nu*<br>死ぬ | *si-ni-masu*<br>死にます | *si-ni-masen*<br>死にません | *si-ni-masita*<br>死にました | *si-ni-masendesita*<br>死にませんでした |
| | *yo-bu*<br>呼ぶ | *yo-bi-masu*<br>呼びます | *yo-bi-masen*<br>呼びません | *yo-bi-masita*<br>呼びました | *yo-bi-masendesita*<br>呼びませんでした |
| | *hana-su*<br>話す | *hana-si-masu*<br>話します | *hana-si-masen*<br>話しません | *hana-si-masita*<br>話しました | *hana-si-masendesita*<br>話しませんでした |
| II | *ake-ru*<br>開ける | *ake-masu*<br>開けます | *ake-masen*<br>開けません | *ake-masita*<br>開けました | *ake-masendesita*<br>開けませんでした |
| | *sonae-ru*<br>備える | *sonae-masu*<br>備えます | *sonae-masen*<br>備えません | *sonae-masita*<br>備えました | *sonae-masendesita*<br>備えませんでした |
| | *mi-ru*<br>見る | *mi-masu*<br>見ます | *mi-masen*<br>見ません | *mi-masita*<br>見ました | *mi-masendesita*<br>見ませんでした |
| | *oki-ru*<br>起きる | *oki-masu*<br>起きます | *oki-masen*<br>起きません | *oki-masita*<br>起きました | *oki-masendesita*<br>起きませんでした |
| III | *su-ru*<br>する# | *si-masu*<br>します | *si-masen*<br>しません | *si-masita*<br>しました | *si-masendesita*<br>しませんでした |
| | *ku-ru*<br>来る# | *ki-masu*<br>来ます | *ki-masen*<br>来ません | *ki-masita*<br>来ました | *ki-masendesita*<br>来ませんでした |

2) *Verba Bentuk Te dan bentuk Ta*

Verba bentuk *te* digunakan sebagai bentuk sambung, yaitu bisa diikuti oleh verba yang lainnya. Verba bentuk *ta* merupakan verba bentuk lampau biasa (tidak halus). Aturan dalam perubahan bentuk kamus ke dalam bentuk verba bentuk *te* dan *ta* sama persis. Verba bentuk *te* ini juga digunakan pada aspek. Beberapa aspek yang menggunakan verba bentuk *te* adalah *iru*/いる, *kuru*/くる, *iku*/いく, *aru*/ある, *oku*/おく, dan *shimau*/しまう (Sutedi 2008 : 95-97). Selain dapat digunakan pada beberapa aspek, verba bentuk *te* juga dapat diikuti oleh modalitas *kudasai*/ください, *kure*/くれ, *choudai*/ちょうだい, *kureru ka*/くれるか, *kurenai ka*/くれないか, *moraeru ka*/もらえるか, *moraenai ka*/もらえないか, *hoshii*/ほしい, *moraitai*/もらいたい, dan *kureru to ii na*/くれるといいな, untuk menyatakan permohonan kepada orang lain (Sutedi, 2008 : 100). Pada tabel 2-1, telah dijabarkan pokok-pokok perubahan *ren-youkei* yang dapat dijadikan acuan untuk perubahan-perubahan verba yang lainnya. Namun, pada

kenyataannya ada sedikit pergeseran, karena adanya *onbin*/音便 '*euphony*', yaitu kombinasi bunyi yang dianggap enak didengar (Kridalaksana, 2008 : 59). Lebih jelas tentang perubahan verba bentuk *te* dan *ta* dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2.2 Perubahan Verba Bentuk *Te* dan *Ta***

| Kamus | *Masu* | *Te* (asal) | *Ta* (asal) | *Te* (*onbin*) | *Ta* (*onbin*) |
|---|---|---|---|---|---|
| *a-u*<br>会う | *a-i-masu*<br>会います | *a-i-te*<br>会いて | *a-i-ta*<br>会いた | *a-t-te*<br>会って | *a-t-ta*<br>会った |
| *ma-tu*<br>待つ | *ma-ti-masu*<br>待ちます | *ma-ti-te*<br>待ちて | *ma-ti-ta*<br>待ちた | *ma-t-te*<br>待って | *ma-t-ta*<br>待った |
| *hashi-ru*<br>走しる | *hasi-ri-masu*<br>走ります | *hasi-ri-te*<br>走りて | *hasi-ri-ta*<br>走りた | *hasi-t-te*<br>走って | *hasi-t-ta*<br>走った |
| *ake-ru*<br>開ける | *ake-masu*<br>開けます | *ake-te*<br>開けて | *ake-ta*<br>開けた | ake-te<br>開けて | *ake-ta*<br>開けた |
| *mi-ru*<br>見る | *mi-masu*<br>見ます | *mi-te*<br>見て | *mi-ta*<br>見た | *mi-te*<br>見て | *mi-ta*<br>見た |
| *su-ru*<br>する | *si-masu*<br>します | *si-te*<br>して | *si-ta*<br>した | *si-te*<br>して | *si-ta*<br>した |
| *ku-ru*<br>来る | *ki-masu*<br>来ます | *ki-te*<br>来て | *ki-ta*<br>来た | *ki-te*<br>来て | *ki-ta*<br>来た |

3) *Verba Bentuk Ou/You (menyatakan maksud)*

Bentuk verba ini digunakan untuk menyatakan maksud atau hasrat melakukan suatu perbuatan. Jika pada perubahan verba sebelumnya, yaitu *ren-youkei*, *te*, dan *ta* penulis juga menyertakan huruf hiragana di bawah huruf Latin, maka berikut ini penulis tidak menyertakan huruf hiragana di bawah huruf Latin melainkan hanya menulis huruf Latinnya saja karena penulis juga ingin melihat perubahannya dalam huruf Latin. Ketentuan perubahan verba bentuk kamus ke dalam bentuk maksud (*ou/you*) antara lain sebagai berikut.

*a-u* *a-ou* u ➔ ou verba kel. I

*ma-tsu* *mat-ou* u ➔ ou

*hashi-ru* *hashir-ou* u ➔ ou

*ake-ru* *ake-you* ru ➔ you verba kel. II

| | | | |
|---|---|---|---|
| *mi-ru* | *mi-you* | ru ➔ you | |
| *suru* | *si-you/se-you* | (tidak beraturan) | verba kel. III |
| *kuru* | *ko-you* | (tidak beraturan) | |

4) *Verba Bentuk Nai (menyangkal)*

Verba bentuk *nai* merupakan bentuk menyangkal, digunakan dalam tulisan resmi atau dalam bahasa lisan yang tidak formal (seperti terhadap teman sebaya). Ketentuan perubahan dari verba bentuk kamus ke dalam bentuk *nai*, dapat dilihat seperti berikut.

| | | | |
|---|---|---|---|
| *a-u* | *a-wanai* | u ➔ wanai | verba kel. I |
| *ma-tsu* | *mat-anai* | u ➔ anai | |
| *hashi-ru* | *hashir-anai* | u ➔ anai | |
| *ake-ru* | *ake-nai* | ru ➔ nai | verba kel. II |
| *mi-ru* | *mi-nai* | ru ➔ nai | |
| *suru* | *si-nai* | (tidak beraturan) | verba kel. III |
| *kuru* | *ko-nai* | (tidak beraturan) | |

Verba bentuk *nai* akan menjadi dasar dalam pembentukkan *ukemi* <bentuk pasif> dan *shieki* <kausatif>, yaitu dengan cara mengganti akhiran *nai* dengan *reru* atau *seru* untuk verba kelompok I, dan *rareru* atau *saseru* untuk verba kelompok II.

5) *Kateikei dan Meireikei*

*Kateikei* adalah verba bentuk pengandaian (*ba*), sedangkan *meireikei* adalah bentuk perintah. Perubahan verba bentuk kamus ke dalam bentuk *kateikei*, yaitu dengan cara mengganti morfem {u} di akhir semua jenis verba dengan {eba}, sedangkan untuk *meireikei*, yaitu morfem {u} di akhiran verba kelompok I diganti dengan {e}, dan morfem {u} di akhiran verba kelompok II diganti dengan {o}. Ketentuan perubahan dari verba bentuk kamus ke dalam bentuk *kateikei* dan *meireikei*, dapat dilihat seperti berikut.

| | | | |
|---|---|---|---|
| *a-u* | *a-eba* | a-e | verba kel. I |
| *ma-tsu* | *mat-eba* | mat-e | |
| *hashi-ru* | *hashir-eba* | hashir-e | |
| *ake-ru* | *aker-eba* | *aker-o* | verba kel. II |
| *sonae-ru* | *sonaer-eba* | *sonaer-o* | |
| *mi-ru* | *mir-eba* | *mir-o* | |
| *oki-ru* | *okir-eba* | *okir-o* | |
| | | | |
| *suru* | *sur-eba* | *siro* | verba kel. III |
| *kuru* | *kur-eba* | *koi* | |

6) *Kanou-Doushi*

Perubahan verba bentuk kamus ke dalam *kanou-doushi* dengan cara mengganti morfem {u} di akhir verba kelompok I dengan {eru}; dan morfem {u} di akhir verba kelompok II dengan {areru}, sedangkan verba kelompok III

berubah secara tidak beraturan. Ketentuan perubahan dari verba bentuk kamus ke dalam bentuk *kanou*, dapat dilihat seperti berikut.

| | | |
|---|---|---|
| *a-u* | *a-eru* | verba kel. I |
| *ma-tsu* | *mat-eru* | |
| *hashi-ru* | *hashir-eru* | |
| *ake-ru* | *aker-areru* | verba kel. II |
| *mi-ru* | *mir-areru* | |
| *suru* | *dekiru* | verba kel. III |
| *kuru* | *korareru* | |

**2.1.1.2 *I-Keiyooshi*/い-形容詞 (Ajektiva-I)**

Kata-kata yang termasuk *i-keiyooshi* dapat membentuk *bunsetsu*/文節 walaupun tanpa bantuan kelas kata lain. Setiap kata yang termasuk *i-keiyooshi* selalu diakhiri silabel /i/ dalam bentuk kamusnya, dapat menjadi predikat, dan dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain dalam satu kalimat. Menurut Kitahara (dikutip dari Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 154), *i-keiyooshi* yaitu kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk.

**2.1.1.3 *Na-Keiyooshi*/な-形容詞 (Ajektiva-Na)**

*Na-keiyooshi* sering disebut juga *keiyoodooshi*/形容動詞 (termasuk *jiritsugo*/自立語 ) yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu*, dapat berubah bentuknya (termasuk *yoogen*), dan bentuk *shuushikei*-nya berakhir dengan *da* atau *desu.* Jenis perubahan ajektiva dalam

bahasa Jepang hampir sama dengan jenis perubahan verba, tetapi tidak ada perubahan ke bentuk *meireikei* 'perintah'. Bentuk-bentuk perubahan untuk ajektiva-I dan ajektiva-Na dapat dilihat seperti tabel berikut.

**Tabel 2.3 Perubahan Ajektiva-I dan Ajektiva-Na**

| No. | Jenis Perubahan | Ajektiva-I | Ajektiva-Na | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bentuk kamus | *haya-i*<br>早い | *sizuka-da*<br>静かだ | Bentuk dasar |
| 2 | *Mizenkei* | *haya-karou*<br>早かろう | *sizuka-darou*<br>静かだろう | Kemungkinan |
| 3 | *Ren-youkei* | *haya-katta*<br>早かった<br>*haya-ku*<br>早く<br>*haya-kunai*<br>早くない<br>*haya-kute*<br>早くて<br>*haya-u (gozaimasu)*<br>早う(ございます) | *sizuka-datta*<br>静かだった<br>*sizuka-ni*<br>静かに<br>*sizuka-denai*<br>静かでない<br>*sizuka-de*<br>静かでない<br>*sizuka-de (gozaimasu)*<br>静かで(ございます) | Lampau (+)<br>Diiikuti predikat<br>Menyangkal (+)<br>Sambung/halus |
| 4 | *Shuushikei* | *haya-i*<br>早い | *sizuka-da*<br>静かだ | Akhir kalimat |
| 5 | *Rentaikei* | *haya-i*<br>早い | *shizuka-na*<br>静かな | Diikuti nomina |
| 6 | *Kateikei* | *haya-kereba*<br>早ければ | *sizuka-nara*<br>静かなら | Pengandaian |

**2.1.1.4 *Meishi*/名詞 (Nomina)**

*Meishi* adalah kata-kata yang menyatakan nama suatu perkara, benda, barang, kejadian atau peristiwa, keadaan, dan sebagainya yang tidak mengalami konjugasi. Menurut Terada (dikutip dari Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 158-160), *meishi* dibagi menjadi lima macam sebagai berikut.

1. *Futsuu meishi*/普通名詞, yaitu nomina yang menyatakan nama-nama benda, barang peristiwa, dan sebagainya yang bersifat umum, contohnya, *ie*/家, *kuruma*/車, dan *kazoku*/家族.
2. *Koyuu meishi*/固有名詞, yaitu nomina yang menyatakan nama-nama yang

menunjukkan benda secara khusus seperti nama daerah, nama negara, nama orang, nama buku, dan sebagainya contohnya, *Osakafu*/大阪府, *Igirisu*/イギリス, dan *hari-potta-*/ハリーポッター.

3. *Suushi*/数詞, yaitu nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, kuantitas, urutan, dan sebagainya contohnya, *ichi*/いち, *ni*/に, dan *san*/さん.
4. *Keishiki meishi*/形式名詞, yaitu nomina yang menerangkan fungsinya secara formalitas tanpa memiliki hakekat atau arti yang sebenarnya sebagai nomina contohnya, *shucchou*/出張, *ryokou*/旅行, dan *kanasisa*/悲しさ.
5. *Daimeishi*/ 代名詞 , yaitu kata-kata yang menunjukkan sesuatu secara langsung tanpa menyebutkan nama orang, benda, barang, perkara, arah, tempat, dan sebagainya contohnya, *kore*/これ, *sore*/それ, dan *are* あれ.

**2.1.1.5 *Rentaishi*/連体詞 (Pronomina)**

*Rentaishi* adalah kelas kata yang termasuk kelompok *jiritsugo* yang tidak mengenal konjugasi yang digunakan hanya untuk menerangkan nomina. Contohnya, *kare*/彼, *kanojo*/彼女, dan *watashitachi*/私達.

**2.1.1.6 *Fukushi*/副詞 (Adverbia)**

*Fukushi* adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi keterangan bagi *yoogen* walaupun tanpa mendapat bantuan dari kata-kata lain, contohnya, *totemo*/とても, *amari*/あまり, dan *zenzen*/ぜんぜん. Terada (dikutip dari Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 166-167) membagi *fukushi* menjadi tiga macam yaitu : *jootai no fukushi*/状態の副詞, *teido*

*no fukushi*/程度の副詞, dan *chinjutsu no fukushi*/陳述の副詞.

**2.1.1.7 *Kandooshi*/感動詞 (Interjeksi)**

*Kandooshi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjungsi. Namun, kelas kata ini dengan sendirinya dapat menjadi sebuah *bunsetsu* walaupun tanpa bantuan kelas kata lain, contohnya, *ara*/あらっ.

**2.1.1.8 *Setsuzokushi*/接続詞 (Konjungsi)**

*Setsuzokushi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk ke dalam kelompok *jiritsugo* yang tidak dapat mengalami perubahan, tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat ataupun kata yang menerangkan kata lain (*shuushokugo*/修飾語 ). Masao (dikutip dari Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 171-173) membagi *setsuzokushi* menjadi tujuh yaitu : *heiretsu no setsuzokushi*/並列の 接続詞 , *gyakusetsu no setsuzokushi*/逆接の接続詞, *junsetsu no setsuzokushi*/順接の接続詞, *tenka no setsuzokushi*/添加の接続詞, *hosetsu no setsuzokushi*/補説の接続詞, *sentaku no setsuzokushi*/選択の接続詞, dan *tenkan no setsuzokushi*/転換の接続詞.

**2.1.1.9 *Jodooshi*/助動詞 (Verba Bantu)**

*Jodooshi* adalah kelompok kelas kata yang termasuk *fuzokugo*/付属語 yang dapat berubah bentuknya. Dalam *Jidoo Gengo Kenkyuukai*/自動言語研究会

(dikutip dari Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 174-179), kata-kata yang termasuk *jodooshi* adalah :

1. *reru dan rereru*
   a. *ukemi/*受身 (pasif)
   b. *kanoo/* 可能 (menyatakan makna potensial untuk melakukan suatu aktivitas)
   c. *jihatsu/*自発 (menyatakan makna bahwa suatu kejadian, keadaan atau aktivitas terjadi atau dilakukan secara alamiah)
   d. *sonkei/*尊敬 (ragam hormat)
2. *seru dan saseru* (kausatif)
3. *da* dan *desu* (*dantei/*断定 'keputusan')
4. *nai, nu* (*uchikeshi/*打消し 'negatif')
5. *ta* (*kako/*過去 'bentuk lampau')
6. *rashii* (*suitei/*推定 'anggapan/dugaan/perkiraan')
7. *u, yoo, daroo* (*suiryoo/*推量 'perkiraan', *ishi/*意志 'kemauan')
8. *mai* (*uchikeshi no suiryoo/*打消しの推量 'perkiraan negatif')
9. *sooda* (*denbun to yootai/*伝聞の様態)
10. *yooda* (*tatoe/*たとえ 'perumpamaan', *futashikana dantei/*不確かな断定 'keputusan yang tidak pasti')
11. *tai* (*kiboo/*希望 'harapan', 'keinginan')
12. *masu* (*teinei/*丁寧 'halus')

#### 2.1.1.10 *Joshi*/助詞 (Partikel)

*Joshi* adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain, serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi, contohnya (*Gohan wo tabemasu.*/ご飯を食べます。), (*wo*/を) adalah partikel .

### 2.2 Teori Pembentukan Kata Koizumi

Menurut Kridalaksana (2008 : 178) pembentukan kata adalah konsep umum yang mencakup infleksi, derivasi, afiksasi, reduplikasi, dan penggabungan leksem. Sedangkan, Koizumi (1993 : 104-110) membagi pembentukan kata ke dalam enam jenis, yaitu :

1. *Fuka*/付加 (penambahan)

Pembentukan kata jenis penambahan ini terlihat pada contoh berikut.

a. Verba

自動詞 (*jidoushi* 'verba intransitif') dan 他動詞 (*tadoushi* 'verba transitif')

(自動詞) 付く /tsuk-u/ (terpasang) ➔ (他動詞) 付ける /tsuke-ru/ (memasang)

Dapat diketahui bahwa penambahan yang terjadi adalah penambahan morfem {e} dan {r}.

b. Nomina

春(はる)(*haru*/musim semi) + 雨(あめ)(*ame*/hujan) ➔ 春雨(はるさめ) (*harusame*/hujan musim semi)

Dapat dilihat bahwa penambahan yang terjadi adalah penambahan morfem {s}.

2. *Sakujo* /削除 (pengurangan)

Pembentukan kata jenis pengurangan ini terlihat pada contoh berikut.

a. Verba

(自動詞) 裂ける /sake-ru/ (sobek) ➔ (他動詞) 裂く /saku/ (menyobek)

Dapat dilihat bahwa pengurangan yang terjadi adalah pengurangan morfem {e} dan {r}.

b. Nomina

裸 (*hadaka*/telanjang) + 足 (*ashi*/kaki) ➔ 裸足 (*hadashi*/telanjang kaki)

Dapat dilihat bahwa pengurangan yang terjadi adalah pengurangan morfem {k} dan {a}.

3. *Chikan*/置換 (penggantian)

Pembentukan kata jenis penggantian ini terlihat pada contoh berikut.

a. Verba

(自動詞) 残る /nokor-u/ (tersisa) ~ (他動詞) 残す /nokos-u/ (menyisakan)

Penggantian yang tampak pada contoh adalah penggantian morfem {r} ke {s}.

b. Nomina

酒 (*sake*/minuman khas Jepang) + 屋 (*ya*/warung) ➔ 酒屋 (*sakaya*/tempat minum *sake*)

4. *Zero Setsuji* /ゼロ接辞 (tanpa imbuhan)

Pembentukan kata jenis penggantian ini terlihat pada contoh berikut.

a. Verba

(自動詞) 吹く /fuk-u/ (berhembus) ➔ (他動詞) 吹く /fuk-u/ (menghembuskan)

Kata 吹く /fuk-u/ tidak berubah baik dalam verba intransitif maupun transitif.

5. *Juufuku*/重複 (reduplikasi)

Pembentukan kata jenis reduplikasi sering terjadi pada 擬音語 (*giongo*/pembentukan kata yang meniru suara) dan 擬態語 (*gitaigo*/mimetik). Contohnya dari pembentukan kata jenis ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

犬はワンワンと鳴く。(“Inu ha wan wan to naku.”)

6. *Yuugou*/融合 (peleburan/peluluhan)

Menurut Katagiri (2009 : 2) 「連続する音素、音節が融合して、別の音素、音節になる」(*Renzoku suru onso, onsetsu ga yuugou shite, betsu no onso, onsetsu ni naru*) “Fonem atau silabel yang berurutan akan melebur sehingga membentuk fonem atau silabel yang berbeda.”

Contoh pembentukan kata jenis peleburan sebagai berikut.

a. *Daimeishi*/代名詞

「それは」(*sore wa*) ➔ 「そりゃあ」(*soryaa*)

b. Nomina

狩人(かりうど) (*kariudo*/pemburu) ➔ 狩人(かりゅうど) (*karyuudo*).

Selain teori dari Koizumi yang telah dijabarkan di atas, ada juga teori tentang pembentukan kata dari linguis lain, seperti Suzuki (dikutip dari skripsi

Lelita Sari Daulay, 2009 : 29-36) dalam bahasa Jepang, perubahan fonem dalam proses morfofonemik ada enam, yaitu : *on in datsuraku*/音韻脱落 (pelesapan fonem), *on in shukuyaku*/音韻縮約 (penyingkatan fonem), *on in koutai*/音韻交替 (perubahan fonem), *on in tenkan*/音韻転換 (pergeseran fonem), *on in tenka*/音韻添加 (penambahan fonem), dan *on in yuugou*/音韻融合 (peleburan/peluluhan fonem). Tetapi, pada penelitian penulis akan menggunakan teori dari Koizumi karena teori Koizumi melihat pembentukan kata dari segi morfologi, sedangkan Suzuki melihat pembentukan kata dari segi morfofonemik.

**2.3 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi penelitian ini adalah penelitian tentang "Analisis *On In Koutai* Bahasa Jepang Ditinjau dari Segi Morfofonemik" menggunakan metode deskriptif dan metode kepustakaan, dilakukan oleh Lelita Sari Daulay. Dari penelitian ini tersebut dapat diketahui bahwa perubahan fonem vokal (母音交替/*bouin koutai*) dan fonem konsonan (子音交替/*shiin koutai*) bahasa Jepang yang terjadi pada nomina majemuk (複合名詞/*fukugou meishi*) adalah karena proses afiksasi (pengimbuhan/接辞 '*setsuji*'), reduplikasi (pengulangan/重複 '*juufuku*'), dan komposisi (pemajemukan/複合語 '*fukugougo*'). Perbedaan penelitian yang dilakukan Daulay dengan penelitian ini yaitu, pada penelitian ini digunakan data berupa hanya satu saja sumber tertulis yaitu komik. Sedangkan penelitian Daulay mengambil kata-kata yang mengalami perubahan fonetik dari berbagai sumber. Selain itu pada penelitian Daulay hanya sebatas pada mengetahui proses-proses apa saja yang terjadi pada perubahan

fonem pada nomina majemuk. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti tidak membatasi pencarian sebatas pada satu atau dua kelas kata saja, semua jenis kelas kata sehingga pada akhirnya penulis dapat menemukan ciri-ciri perubahan yang sama yang terjadi pada kata-kata yang telah ditemukan.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang ada dan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (Sukmadinata, dikutip dari Sutedi, 2009 : 18). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian itu dilakukan (Sutedi, 2009 : 58). Menurut Narbuko (2010 : 44), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Sedangkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menyarankan bahwa penelitian dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret : paparan seperti apa adanya (Sudaryanto 1988 : 62).

## 3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujaran tokoh utama Sano Izumi dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* volume 1.

Ujaran tokoh ini peneliti jadikan sumber data sebab tokoh ini paling sering muncul. Tidak semua ujaran dari tokoh Sano Izumi akan penulis masukkan sebagai data, melainkan hanya ujaran yang mengalami perubahan saja. Penulis juga tidak mencantumkan ujaran yang bernotasi beda namun memiliki bunyi yang sama. Contohnya, 「食ってやろーか？」 (*kutte yaro□ ka*?) "Mau kumakan makananmu?". Ujaran seperti やろー (*yaro□*) ini tidak penulis ambil sebagai sumber data sebab ujaran seperti ini memiliki bunyi yang sama persis dengan やろう, hanya saja ditulis dengan lambang bunyi berbeda.

**3.3 Pengumpulan Data**

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujaran yang hanya diucapkan oleh tokoh Sano Izumi dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1, maka penulis akan melakukan langkah-langkah berikut dalam mengumpulkan data.

1. Membaca dan memahami seluruh isi komik, bukan hanya ujaran dari tokoh Sano Izumi saja melainkan ujaran semua tokoh.
2. Mengumpulkan kata yang telah mengalami perubahan.
3. Mendeskripsikan kata-kata yang telah mengalami perubahan.
4. Menganalisis kata yang telah mengalami perubahan berdasarkan teori pembentukan kata.
5. Mengelompokkan ujaran atau kata berdasarkan ciri perubahan yang sama yang dialami.

### 3.4 Analisis Data

Narbuko (2010 : 156) menyatakan bahwa setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dikode dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Mengenai alat analisis apa yang dipakai adalah tergantung pada tujuan penelitian. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri perubahan yang sama pada kata yang ditemukan dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1, sehingga penulis menempuh beberapa langkah untuk menganalisis data-data yang telah ditemukan yaitu sebagai berikut.

1. Mengamati kata-kata yang telah mengalami perubahan.
2. Memasukkan atau mengelompokkan kata-kata tersebut berdasarkan teori pembentukan kata.
3. Memetakan ciri-ciri yang sama dari perubahan dari kata-kata yang telah ditemukan.
4. Menarik kesimpulan.

# BAB IV

# TEMUAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Temuan

Setelah melalui pengamatan berulang-ulang, ditemukan 71 kata yang telah mengalami perubahan dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1, yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### 4.1.1 Adverbia

Ditemukan adverbia sejumlah 1 kata dan berikut adalah tabel hasil temuan adverbia.

**Tabel 4.1 Daftar Adverbia**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 76 | ***anma***<br>あんま |

### 4.1.2 Ajektiva

Ditemukan ajektiva sejumlah 9 kata, ada dua kata yang mengalami kemunculan masing-masing sebanyak dua kali. Berikut adalah tabel hasil temuan ajektiva.

**Tabel 4.2 Daftar Ajektiva**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 28 | ***tsuee***<br>つえ<br>強ェ |
| 2 | 33 | ***uruse*** □ na... *tsu*<br>うるせーな・・・っ |
| 3 | 36 | ***haee***<br>はえ<br>速え |
| 4 | 62 | ***shitsuke*** □ *na tsu*<br>しつけーなっ |

*Lanjutan tabel 4.2*

| | | |
|---|---|---|
| 5 | 64 | ***abbune***□<br>**あっぶねー** |
| 6 | 76 | ***ite****tsu*<br>**いてっ** |
| 7 | 76 | ***ite***□ *na*<br>**いてーな** |
| 8 | 76 | *oo* ***wari****i*<br>おお **わりぃ** |
| 9 | 80 | ***bakka*** *de*<br>**ばっか**で |
| 10 | 89 | ***yabbe****...tsu*<br>**やっべ・・・っ** |
| 11 | 90 | ***wari****i*<br>わ<br>**悪りィ** |

### 4.1.3 Nomina

Terdapat nomina sejumlah 4 kata, ada sebuah kata yang mengalami kemunculan sebanyak dua kali. Berikut adalah tabel hasil temuan nomina.

**Tabel 4.3 Daftar Nomina**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 10 | ***wasuremon***<br>わす<br>**忘れモン** |
| 2 | 21 | ***te****e*<br>て<br>**手ェ** |
| 3 | 28 | ***kaze****e tsu*<br>かぜ<br>**風ぇツ** |
| 4 | 59 | ***toko***<br>**とこ** |
| 5 | 92 | ***toko***<br>**トコ** |

### 4.1.4 Pronomina

Ditemukan pronomina sejumlah 2 kata dan berikut adalah tabel hasil temuan pronomina.

**Tabel 4.4 Daftar Pronomina**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 50 | ***anta***<br>あんた |
| 2 | 92 | ***dokka***<br>どっか |

### 4.1.5 *Shuushikei*

Terdapat *shuushikei* sejumlah 2 kata dan berikut adalah tabel hasil temuan *shuushikei*.

**Tabel 4.5 Daftar *Shuushikei***

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 27 | ***tte ka***?<br>ってか？ |
| 2 | 64 | ***so****...ka*<br>そ・・・か |

### 4.1.6 Verba

Verba yang ditemukan sejumlah 39 kata. Verba sendiri terbagi menjadi enam sesuai dengan bentuk dan fungsinya.

#### 4.1.6.1 Verba Bantu

Verba bantu sejumlah 3 kata, ada dua kata yang mengalami kemunculan masing-masing sebanyak dua kali dan tiga kali. Berikut adalah tabel hasil temuan verba bantu.

**Tabel 4.6 Daftar Verba Bantu**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 9 | ***mite***<br>みてー |
| 2 | 44 | ***mite*** *da shi*<br>みてーだし |
| 3 | 62 | ***daro****...*!<br>だろ・・・！ |
| 4 | 64 | ***daro****...*<br>だろ・・・ |

*Lanjutan tabel 4.6*

| | | |
|---|---|---|
| 5 | 130 | *nan**daro***?<br>なん**だろ**？ |
| 6 | 123 | *sawagu **njane**e yo...tsu*<br>騒(さわ)ぐん**じゃねぇ**よ・・・っ |

### 4.1.6.2 Verba Bentuk Kamus

Verba bentuk kamus sejumlah 4 kata, ada dua kata yang mengalami kemunculan masing-masing sebanyak dua kali. Berikut adalah tabel hasil temuan verba bentuk kamus.

**Tabel 4.7 Daftar Verba Bentuk Kamus**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 20 | ***yamen** no ni*<br>**やめん**のに |
| 2 | 20 | ***in** no ka yo*<br>**いん**のかよ |
| 3 | 36 | shinpai **sun** na<br>心配(しんぱい) **すん**な |
| 4 | 92 | ***an** da yo na*<br>**あん**だよな |
| 5 | 99 | *do□ **sun** da**...**tsu***!!<br>どー**すん**だ・・・っ！！ |
| 6 | 117 | *kangaeta koto **an** no ka yo...tsu*!?<br>考(かんが) えたこと**あん**のかよ・・・っ！？ |

### 4.1.6.3 Verba Bentuk *Nai*

Verba bentuk *nai* sejumlah 8 kata, ada satu kata yaitu *nai* (ない), yang mengalami kemunculan sebanyak dua kali. Berikut adalah tabel hasil temuan verba bentuk *nai*.

**Tabel 4.8 Daftar Verba Bentuk *Nai***

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 46 | *nandemo**nee***<br>なんでも**ねえ** |

*Lanjutan tabel 4.8*

| | | |
|---|---|---|
| 2 | 50 | *shouchi* ***shine***□<br>承知(しょうち) **しねー** |
| 3 | 76 | ***kuwane***□ *no*?<br>食(く)**わねー**の？ |
| 4 | 76 | ***shinne***□ *kedo*<br>知(し)**んねー**けど |
| 5 | 91 | ***hikanee*** *nda yo*<br>**ひかねえ**んだよ |
| 6 | 92 | ***nikumene****e*<br>憎(にく)**めねぇ** |
| 7 | 92 | ***dasan*** *tona*<br>出(だ)**さん**とな |
| 8 | 119 | *umaku* ***ikanee*** *nda yo...*!<br>うまく**いかねえ**んだよ・・・！ |
| 9 | 123 | *kankei* ***ne***□<br>関係(かんけい) **ねー** |

#### 4.1.6.4 Verba Bentuk *Te* + Aspek (*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*)

Verba bentuk *te* + aspek (diikuti oleh aspek *oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*) sejumlah 24 kata, ada tiga kata yaitu している (*shite iru*), やっている (*yatteiru*), dan 悩(なや)んでいる (*nayandeiru*) yang mengalami kemunculan masing-masing sebanyak tiga kali, dua kali, dan dua kali. Berikut adalah tabel hasil temuan verba bentuk *te* + aspek (*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*).

**Tabel 4.9 Daftar Verba Bentuk *Te* + Aspek (*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*)**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 36 | ***hikidometoke***<br>引(ひ)き止(と)めとけ |
| 2 | 36 | ***ashidome shitoke***<br>足止(あしど)めしとけ |
| 3 | 44 | ***hiyashitoke*** *yo*<br>冷(ひ)やしとけよ |

*Lanjutan tabel 4.9*

| | | |
|---|---|---|
| 4 | 80 | ***hottoke** yo*<br>放(ほ)っとけよ |
| 5 | 58 | *kanchi **shiteru** shi*<br>完治(かんち)してるし |
| 6 | 59 | ***yatten** da*<br>**やってん**だ |
| 7 | 61 | ***hikizurareteru** no ni*<br>**引きずられてる**のに |
| 8 | 61 | *boketto **shiten** na yo*<br>ボケッと**してん**なよ |
| 9 | 76 | ***nayanden** da ka*<br>悩(なや)**んでん**だか |
| 10 | 76 | ***nayandetto***<br>悩(なや)**んでっ**と |
| 11 | 91 | *douka **shiteru**...*<br>どうかしてる・・・ |
| 12 | 92 | ***nuketeru***<br>抜(ぬ)けてる |
| 13 | 100 | ***wakatteru***<br>わかってる |
| 14 | 119 | ***atsuku natten** no wa*<br>熱(あつ)**くなってん**のは |
| 15 | 127 | ***yatten da***<br>**やってんだ** |
| 16 | 131 | ***damattero*!**<br>**だまってろ**！ |
| 17 | 128 | ***kimattete***<br>決(き)**まってて** |
| 18 | 27 | ***natteta***<br>**なってた** |
| 19 | 61 | ***tanomikondeta***<br>頼(たの)**みこんでた** |
| 20 | 61 | ***kawareteta***<br>飼(か)**われてた** |
| 21 | 92 | ***wasureteta***<br>忘(わす)**れてた** |
| 22 | 90 | *bousui **shite nai** nda*<br>防水(ぼうすい) **してない**んだ |
| 23 | 129 | ***kiratte ne**□ yo*<br>嫌(きら)**ってねー**よ |
| 24 | 131 | ***mottene**□ ndayo*<br>持(も)**ってねー**んだよ |

*Lanjutan tabel 4.9*

| | | |
|---|---|---|
| 25 | 27 | ***hiichimau***<br>ひいちまう |
| 26 | 36 | ***hakondeku***<br>運(はこ)んでく |
| 27 | 76 | *iretekuraa*<br>いれてくらあ |
| 28 | 90 | *totte* ***kunnee****...*?<br>とってくんねえ・・・? |

#### 4.1.6.5 Verba Bentuk Negatif Lampau

Verba bentuk negatif lampau sejumlah 1 kata dan berikut adalah tabel hasil temuan verba bentuk negatif lampau.

**Tabel 4.10 Daftar Verba Bentuk Negatif Lampau**

| No. | Halaman | Ujaran yang Ditemukan |
|---|---|---|
| 1 | 11 | ***suimasen shita***<br>スイマセンした |

### 4.2 Pembahasan

Pada subbab ini, kata-kata tersebut akan analisis berdasarkan jenisnya dan dianalisis proses pembentukan apa yang telah dilalui sehingga mengalami perubahan, dan terakhir kata-kata tersebut akan dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri perubahan yang sama yang dialami, untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan pada Bab I.

#### 4.2.1 Jenis Kata yang Mengalami Perubahan

Sesuai dengan kelas kata yang telah dijabarkan pada Bab II, yaitu verba, ajektiva-I, ajektiva-Na, nomina, pronomina, adverbia, interjeksi, konjungsi, verba bantu, dan partikel, berikut ini akan dijabarkan kata-kata yang telah ditemukan beserta jenis-jenisnya.

#### 4.2.1.1 Adverbia

Hanya ditemukan 1 adverbia, yaitu kata あんま (*anma*) dan diidentifikasi termasuk dalam kelas kata adverbia karena kata ini dengan sendirinya dapat menjadi keterangan bagi *yoogen* walaupun tanpa mendapat bantuan dari kata-kata lain.

#### 4.2.1.2 Ajektiva

Dari 9 kata yang ditemukan, ada dua kata yang mengalami masing-masing dua kali kemunculan, yaitu : いたい (*itai*) yang mengalami perubahan dengan tercetak いてー (*ite□*) dan いてっ (*itetsu*) dan わるい (*warui*) yang mengalami perubahan dengan tercetak 悪(わ)りぃ (*warii*) dan わりぃ (*warii*), sehingga jumlah keseluruhan dari ajeketiva yang telah ditemukan adalah 11 kata. Kata-kata ini diidentifikasi termasuk dalam kelas kata ajektiva karena menyatakan sifat dan keadaan, serta dengan sendirinya dapat menjadi predikat.

#### 4.2.1.3 Nomina

Dari 4 kata yang ditemukan, ada 1 kata, yaitu ところ (*tokoro*) yang mucul dua kali dengan perubahan yang tercetak adalah とこ (*toko*) dan トコ (*toko*), sehingga jumlah total dari nomina yang telah ditemukan adalah 5 kata. Kata-kata ini diidentifikasikan termasuk dalam kelas kata nomina jenis *futsuu meishi*/普通名詞 dan *keishiki meishi*/形式名詞. *Futsuu meishi*/普通名詞 adalah nomina yang menyatakan nama-nama benda, barang peristiwa, dan sebagainya yang bersifat umum, kata-kata yang diidentifikasi masuk dalam golongan ini adalah 忘(わす)れモン

(*wasuremon*), 手(て)ェ (*tee*), dan 風(かぜ)ぇッ (*kazee*). Sedangkan, *keishiki meishi*/形式名詞, yaitu nomina yang menerangkan fungsinya secara formalitas tanpa memiliki hakekat atau arti yang sebenarnya sebagai nomina dan kata yang termasuk dalam golongan ini adalah とこ (*toko*) atau トコ (*toko*).

#### 4.2.1.4 Pronomina

Kata-kata yang ditemukan pada kelas kata ini sejumlah dua, yaitu あんた (*anta*) dan どっか (*dokka*), diidentifikasi termasuk dalam kelas kata pronomina karena kedua kata ini tidak mengenal konjugasi dan hanya digunakan untuk menerangkan nomina.

#### 4.2.1.5 *Shuushikei*

Dua kata yang ditemukan, yaitu ってか (*tteka*) dan そ・・・か (*so...ka*), diidentifikasi termasuk dalam *shuushikei* karena keduanya merupakan bentuk dasar verba yang dipakai saat mengakhiri ujaran dan keduanya diikuti bentuk *ka*/～か.

#### 4.2.1.6 Verba

Terdapat lima jenis verba yang ditemukan, yaitu : verba bantu, verba bentuk kamus, verba bentuk *nai*, verba bentuk *te* + aspek (diikuti oleh aspek *oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*), dan verba bentuk negatif lampau, dan semuanya akan dijabarkan sebagai berikut.

#### 4.2.1.6.1 Verba Bantu

Verba bantu yang ditemukan ada 3 kata dan ada dua kata yang mengalami kemunculan masing-masing dua kali dan tiga kali, yaitu kata みてー (*mite□*) dan だろ (*daro*), sehingga jumlah keseluruhan dari kata yang termasuk dalam kelas kata verba jenis verba bantu adalah 6 kata. Kata-kata ini diidentifikasi termasuk dalam jenis verba bantu, *suiryoo*/推量 'perkiraan' yaitu kata みてー (*mite□*) dan だろ (*daro*) dan *uchikeshi*/打消し'negatif' yaitu kata じゃねぇ (*janee*).

#### 4.2.1.6.2 Verba Bentuk Kamus

Verba bentuk kamus yang telah ditemukan ini memang tidak telihat secara jelas akhiran dari verba yang menunjukkan bentuk kamus itu sendiri, namun bentuk ini akan terlihat saat ujaran asal dari masing-masing kata ditampilkan. Ada 4 kata yang ditemukan dan ada dua kata yaitu すん (*sun*) dan あん (*an*) yang mengalami kemunculan masing-masing sebanyak dua kali, sehingga total kata adalah 6.

#### 4.2.1.6.3 Verba Bentuk *Nai*

Secara formal verba bentuk *nai* berakhiran {nai}, namun karena telah mengalami perubahan, kata-kata yang ditemukan yang termasuk dalam golongan ini tercetak dengan berakhiran {ne}, dengan notasi yang beragam, seperti {nee}, {ne$_e$}, dan {ne□}.

#### 4.2.1.6.4 Verba Bentuk *Te* + Aspek (*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*)

Kata-kata yang telah ditemukan, dimasukkan dalam kategori ini karena

merupakan bentuk sambung *te* dan langsung diikuti beberapa aspek. Untuk verba bentuk *te* yang diikuti oleh aspek *oku*, tidak tampak bentuk sambung *te* karena kata tersebut telah mengalami proses pembentukan kata yang akan dibahas lebih jauh pada subbab selanjutnya.

**4.2.1.6.3 Verba Bentuk Negatif Lampau**

Hanya ada satu kata yang diidentifikasi termasuk dalam verba bentuk lampau. Dikatakan termasuk dalam verba jenis ini karena terdapat bentuk negatif マセン (*masen*) dan した (*shita*) yang menerangkan bentuk lampau.

**4.2.2 Proses Pembentukan Kata**

Berikut ini akan dijabarkan proses pembentukan kata yang terjadi pada kata-kata yang telah ditemukan.

**4.2.2.1 Proses Pembentukan pada Adverbia**

Kata あまり (*amari*) mengalami perubahan ke kata あんま (*anma*) setelah melalui proses pembentukan kata berupa penambahan huruf hiragana ん (*n*) dan pengurangan huruf hiragana り (*ri*). Perubahan pada adverbia secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.11 Proses Pembentukan pada Adverbia**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 76 | ***amari***<br>**あまり** | ***anma***<br>**あんま** |

**4.2.2.2 Proses Pembentukan pada Ajektiva**

Dalam kelas kata ajektiva, proses pembentukan kata yang terjadi adalah

peleburan, penambahan, penggantian, serta penambahan dan peleburan yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Peleburan terjadi pada kata-kata seperti 強(つよ)い (*tsuyoi*), うるさい (*urusai*), はやい (*hayai*), しつこい (*shitsukoi*), dan いたい (*itai*). Peleburan yang terjadi bervariasi, tergantung dari morfem di akhir masing-masing kata tersebut. Ajektiva yang berakhiran morfem {oi} dan/atau {ai} akan melebur menjadi morfem {ee} yang cara penulisannya bervariasi seperti {ee}, {e□}, dan/atau {e$_e$}. Khusus untuk kata いたい (*itai*), terlihat bahwa peleburan yang terjadi adalah dua cara yaitu dengan peleburan dari morfem {ai} ke {e} yang dibaca panjang dengan adanya notasi (ー) dan peleburan dari morfem {ai} ke {e} yang dibaca pendek diikuti dengan huruf hiragana っ (*tsu* kecil).

b. Penambahan huruf hiragana terjadi pada satu kata, yaitu ばっか (bakka). Jika seharusnya kata tersebut hanya perlu ditulis ばか (*baka*) saja, pada perubahannya terdapat tambahan huruf hiragana っ (*tsu* kecil), yang terletak di tengah kata.

c. Penggantian huruf hiragana terjadi pada satu kata yang ditulis dengan dua cara berbeda yaitu 悪(わ)りィ (*wariː*) dan わりい (*wariː*) yang berasal dari kata わるい (*warui*). Penggantian huruf hiragana pada kata ini dapat dilihat dari berubahnya huruf hiragana る (*ru*) ke り (*ri*), huruf hiragana い (*i*) masih pada posisi semula hanya saja dalam penulisan, ukurannya menjadi lebih kecil dan beralih ke huruf katakana.

d. Penambahan dan peleburan dapat dilihat dari dua kata yaitu あっぶねー (*abbune□*) dan やっべ (*yabbe*). Di tengah masing-masing kata ini terdapat huruf hiragana っ(*tsu* kecil) dan akhiran yang seharusnya adalah morfem {ai} melebur menjadi {e}. Pada kata *abunai* yang telah berubah menjadi *abbune□* dibaca panjang dengan adanya notasi (□), sedangkan pada kata *yabbe* tidak ada perpanjangan apapun, melainkan hanya peleburan morfem saja. Perubahan pada ajektiva secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.12 Proses Pembentukan pada Ajektiva**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 28 | ***tsuyoi***<br>つよ<br>**強い** | ***tsue****e*<br>つえ<br>**強ェ** |
| 2 | 33 | ***urusai*** *na...tsu*<br>**うるさい**な・・・っ | ***urus****e□* na... *tsu*<br>**うるせー**な・・・っ |
| 3 | 36 | ***hayai***<br>はや<br>**速い** | ***haee***<br>はえ<br>**速え** |
| 4 | 62 | ***shitsukoi*** *na tsu*<br>しつこいなっ | ***shitsuke□*** *na tsu*<br>しつけーなっ |
| 5 | 64 | ***abunai***<br>**あぶない** | ***abbune□***<br>**あっぶねー** |
| 6 | 76 | ***itai***<br>いたい | ***ite****tsu*<br>いてっ |
| 7 | 76 | ***itai*** *na*<br>いたいな | ***ite□*** *na*<br>いてーな |
| 8 | 76 | ***warui***<br>わるい | *oo* ***wari****i*<br>おお　**わりぃ** |
| 9 | 80 | ***baka*** *de*<br>ばかで | ***bakka*** *de*<br>ばっかで |
| 10 | 89 | ***yabai****...tsu*<br>やばい・・・っ | ***yabbe****...tsu*<br>やっべ・・・っ |
| 11 | 90 | ***warui***<br>わる<br>**悪い** | ***wari****i*<br>わ<br>**悪りィ** |

#### 4.2.2.3 Proses Pembentukan pada Nomina

Nomina yang telah berubah mengalami tiga proses yang mengakibatkan terbentuknya kata-kata baru. Ketiga proses itu akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Pengurangan morfem dan penggantian huruf hiragana, yang dapat dilihat pada kata 忘(わす)れモン (*wasuremon*). Morfem {o} di akhir kata melesap dan huruf hiragana yang sebelumnya の (*no*) berubah menjadi ン (*n*).

b. Penambahan huruf katakana dan hiragana, yang dapat dilihat pada dua kata yaitu 手(て)ェ (*te*$_e$) dan 風(かぜ)ぇ (*kaze*$_e$). Kata 手ェ yang seharusnya tidak diikuti oleh huruf katakana ェ (*e* kecil), malahan ada penambahan di belakangnya. Hal yang sama terjadi juga pada kata 風ぇ, yang membedakan adalah huruf yang mengikuti ialah huruf hiragana.

c. Pengurangan huruf kana, yang terjadi pada kata ところ (*tokoro*) yang muncul dua kali, tercetak dengan dua huruf kana, yaitu hiragana dan katakana. Kata ところ mengalami pengurangan huruf hiragana ろ (*ro*) sehingga menjadi とこ (*toko*) dan pengurangan huruf katakana ロ (*ro*) pada kata トコロ sehingga menjadi トコ (*toko*). Perubahan pada nomina secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.13 Proses Pembentukan pada Nomina**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 10 | ***wasuremono***<br>わす<br>**忘れもの** | ***wasuremon***<br>わす<br>**忘れモン** |
| 2 | 21 | ***te***<br>て<br>**手** | ***te$_e$***<br>て<br>**手ェ** |
| 3 | 28 | ***kaze***<br>かぜ<br>**風** | ***kaze$_e$ tsu***<br>かぜ<br>**風ぇツ** |
| 4 | 59 | ***tokoro***<br>**ところ** | ***toko***<br>**とこ** |
| 5 | 92 | ***tokoro***<br>**トコロ** | ***toko***<br>**トコ** |

#### 4.2.2.4 Proses Pembentukan pada Pronomina

Kedua kata yang telah ditemukan mengalami dua proses pembentukan kata yang sama, yaitu pengurangan morfem dan penggantian huruf hiragana sehingga membentuk kata baru. Morfem yang hilang pada kata あなた (*anata*) adalah fonem {a} yang berada di tengah kata dan huruf hiragana な (*na*) digantikan oleh huruf hiragana ん (*n*). Sedangkan morfem yang hilang pada kata どこか (*dokoka*) adalah morfem {o} yang berada pada tengah kata dan huruf hiragana こ(*ko*) digantikan dengan huruf hiragana っ(*tsu* kecil). Perubahan pada pronomina secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.14 Proses Pembentukan pada Pronomina**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 50 | ***anata***<br>あなた | ***anta***<br>あんた |
| 2 | 92 | ***dokoka***<br>どこか | ***dokka***<br>どっか |

#### 4.2.2.5 Proses Pembentukan pada *Shuushikei*

Pada kata というか (*to iu ka*) terjadi proses pembentukan kata berupa penyingkatan, huruf hiragana と (*to*), い (*i*), dan う(*u*) sama sekali hilang dan digantikan dengan huruf hiragana っ(*tsu* kecil) dan て (*te*). Ujaran という lebih sering digunakan dalam situasi formal, sedangkan って (*tte*) pada situasi informal. Sedangkan, pada kata そうか (*souka*), terjadi pengurangan huruf hiragana う(*u*). Perubahan pada *shuushikei* secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.15 Proses Pembentukan pada *Shuushikei***

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 27 | ***to iu ka***?<br>というか？ | ***tte ka***?<br>ってか？ |
| 2 | 64 | ***sou*** *ka*<br>そうか | ***so***...*ka*<br>そ・・・か |

### 4.2.2.6 Proses Pembentukan pada Verba

Verba yang ditemukan terbagi lagi menjadi 5 jenis, yaitu : verba bantu, verba bentuk kamus, verba bentuk *nai*, verba bentuk *te* + aspek (diikuti oleh aspek *oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*), dan verba bentuk negatif lampau, yang perubahannya akan dijabarkan sebagai berikut.

#### 4.2.2.6.1 Proses Pembentukan pada Verba Bantu

Dari tiga kata yang ditemukan, dapat dilihat adanya proses pembentukan kata berupa peleburan dan pengurangan. Peleburan terjadi pada kata みたい (*mitai*) yang berubah menjadi みてー (*mite□*) dan じゃない (*janai*) yang berubah menjadi じゃねぇ (*janee*), yaitu meleburnya morfem {ai} ke {e}. Kata みてー (*mite□*) yang muncul dua kali, dibaca panjang dengan adanya notasi (ー). Kata じゃねぇ (*janee*) juga mengalami pemanjangan cara baca, namun bukan oleh adanya notasi (ー), melainkan oleh adanya tambahan huruf hiragana ぇ (*e* kecil). Sedangkan, pengurangan terjadi pada kata だろう (*darou*), yaitu menghilangnya huruf hiragana う (*u*) sehingga mengakibatkan terjadinya pemendekan cara baca pada kata ini yang seharusnya dibaca panjang. Perubahan pada verba bantu secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.16 Proses Pembentukan pada Verba Bantu**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 9 | ***mitai***<br>**みたい** | ***mite***□<br>**みてー** |
| 2 | 44 | ***mitai*** *da shi*<br>**みたい**だし | ***mite***□ *da shi*<br>**みてー**だし |
| 3 | 62 | ***darou***<br>**だろう** | ***daro***...!<br>**だろ・・・!** |
| 4 | 64 | ***darou***<br>**だろう** | ***daro***...<br>**だろ・・・** |
| 5 | 130 | *nan***darou**<br>なん**だろう** | *nan***daro**?<br>なん**だろ**？ |
| 6 | 123 | *sawagu no* ***janai*** *yo...tsu*<br>騒(さわ)ぐの **じゃない** よ・・・っ | *sawagu* ***njane****e yo...tsu*<br>騒(さわ)ぐん**じゃねぇ**よ・・・っ |

**4.2.2.6.2 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk Kamus**

Proses pembentukan kata yang terjadi pada verba bentuk kamus dapat dibedakan menjadi dua proses, yaitu penggantian huruf hiragana dan pengurangan huruf hiragana, yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Penggantian huruf hiragana yang terjadi pada kata-kata (やめる/*yameru*), (いる/*iru*), (する/*suru*), dan (ある/*aru*). Semua verba ini berakhiran *ru* dan semua huruf hiragana る(*ru*) diganti dengan ん (*n*), sehingga membentuk kata-kata baru, yaitu やめん (*yamen*), いん (*in*), すん (*sun*), dan あん (*an*).

b. Pengurangan huruf hiragana terjadi pada verba bentuk kamus (ある/*aru*) dan (する/*suru*), yaitu menghilangnya huruf hiragana る. Huruf hiragana ん yang mengikuti huruf hiragana あ (*a*) dan す(*su*) bukanlah pengganti dari huruf hiragana る, melainkan peleburan dari partikel の (*no*) yang sering dilafalkan ん.

Perubahan pada verba bentuk kamus secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.17 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk Kamus**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang Telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 20 | ***yameru*** *no ni*<br>**やめる**のに | ***yamen*** *no ni*<br>**やめん**のに |
| 2 | 20 | ***iru*** *no ka yo*<br>**いる**のかよ | ***in*** *no ka yo*<br>**いん**のかよ |
| 3 | 36 | *shinpai* ***suru*** *na*<br>心配(しんぱい)**する**な | shinpai **sun** na<br>心配(しんぱい) **すん**な |
| 4 | 92 | ***aru*** *no da yo na*<br>**ある**のだよな | ***an*** *da yo na*<br>**あん**だよな |
| 5 | 99 | *dou* ***suru*** *no da...tsu*!!<br>どう **する** のだ・・・っ！！ | *do□* ***sun*** *da...tsu*!!<br>どー**すん**だ・・・っ！！ |
| 6 | 117 | *kangaeta koto* ***aru*** *no ka yo*<br>考(かんが)えたこと**ある**のかよ | *kangaeta koto* ***an*** *no ka yo...tsu*!?<br>考(かんが)えたこと**あん**のかよ・・・っ！？ |

#### 4.2.2.6.3 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Nai*

Ada tiga proses yang dialami oleh verba bentuk *nai*, yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Pada kata-kata ない (*nai*), しない (*shinai*), 食(く)わない (*kuwanai*), ひかない (*hikanai*), 憎(にく)めない (*nikumenai*), いかない (*ikanai*), dan ない (*nai*), terjadi proses peleburan, yaitu akhiran *nai* melebur menjadi *ne*, dengan notasi yang menunjukkan cara baca panjang seperti {*ne□*} atau dengan adanya tambahan morfem {e} di akhir kata yang ditulis besar maupun kecil contohnya {*nee*} dan/atau {*ne$_e$*}.

**b.** Pada kata 知(し)らない (*shiranai*), terjadi proses penggantian diikuti peleburan, dibuktikan dengan bergantinya huruf hiragana る (*ru*) ke ん (*n*), diikuti

meleburnya akhiran *nai* menjadi *ne*, dengan notasi yang menunjukkan cara baca panjang.

**c.** Pada kata 出さない (*dasanai*), proses yang terjadi dalam pembentukan kata baru adalah pengurangan morfem. Dalam kata ini, morfem yang berkurang adalah {ai}.

Perubahan pada verba bentuk *nai* secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.18 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Nai***

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 46 | *nandemo**nai***<br>なんでも**ない** | *nandemo**nee***<br>なんでも**ねえ** |
| 2 | 50 | *shouchi **shinai***<br>承知**しない** | *shouchi **shine***□<br>承知 **しねー** |
| 3 | 76 | ***kuwanai** no?*<br>**食わない**の？ | ***kuwane***□ *no*?<br>**食わねー**の？ |
| 4 | 76 | ***shiranai** kedo*<br>**知らない**けど | ***shinne***□ *kedo*<br>**知んねー**けど |
| 5 | 91 | ***hikanai** no da yo*<br>**ひかない**のだよ | ***hikanee** nda yo*<br>**ひかねえ**んだよ |
| 6 | 92 | ***nikumenai***<br>**憎めない** | ***nikumenee***<br>**憎めねぇ** |
| 7 | 92 | ***dasanai** to na*<br>**出さない**とな | ***dasan** tona*<br>**出さん**とな |
| 8 | 119 | *umaku **ikanai** no da yo*<br>うまく**いかない**のだよ | *umaku **ikanee** nda yo...*!<br>うまく**いかねえ**んだよ・・・！ |
| 9 | 123 | *kankei **nai***<br>関係**ない** | *kankei **ne***□<br>関係 **ねー** |

#### 4.2.2.6.4 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek (*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*)

1. **Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek *Oku***

Empat kata yang berpola verba bentuk *te* + aspek *oku*, semuanya merupakan verba bentuk perintah sehingga berakhiran morfem {e}. Kata-kata dalam verba bentuk perintah ini mengalami perubahan karena adanya peleburan, yaitu huruf hiragana て (*te*) dan お (*o*) menjadi と (*to*). Dari keempat kata ini, semuanya mengalami peleburan, dengan satu kata yang mengalami peleburan dan pengurangan huruf hiragana yaitu 放(ほ)っとけ. Huruf yang melesap adalah huruf う.

2. **Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek *Iru***

Verba bentuk *te* + aspek *iru* yang telah ditemukan, terbagi lagi menjadi lima jenis, yaitu verba bentuk *te* + aspek *iru*, verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk perintah, verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk sambung, verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk lampau, dan verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk negatif. Berikut ini akan dijabarkan proses pembentukan kata yang dialami sehingga terjadi perubahan.

1. Verba bentuk *te* + aspek *iru*

Dalam verba jenis ini, proses pembentukan kata yang terjadi adalah pengurangan dan penggantian. Proses pengurangan terjadi pada kata-kata seperti している (*shiteiru*), 引きずられている (*hikizurareteiru*), 抜けている (*nuketeiru*), dan わかっている (*wakatteiru*) yang mengalami

pengurangan huruf hiragana い/*i*, sehingga menjadi してる (*shiteru*), 引きずられてる (*hikizurareteru*), 抜けてる (*nuketeru*), dan わかってる (*wakatteru*). Sedangkan やっている (*yatteiru*) dan 悩んでいる (*nayandeiru*) mengalami pengurangan huruf hiragana いる/*iru*. Kata 悩んでいる yang muncul kedua, juga mengalami pengurangan yang sama, namun disertai dengan penggantian huruf hiragana っ(*tsu* kecil).

2. Verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk perintah

Verba jenis ini berakhiran morfem {o} dan hanya ada satu kata yang ditemukan pada verba jenis ini, yaitu だまっていろ (*damatteiro*) yang mengalami perubahan disebabkan oleh pengurangan huruf hiragana い, sehingga menjadi だまってろ (*damattero*).

3. Verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk sambung

Walaupun merupakan bentuk sambung, tetapi verba jenis ini mengalami perubahan disebabkan proses yang sama dengan verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk perintah, yaitu pengurangan huruf hiragana い.

4. Verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk lampau

Sama dengan verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk perintah dan bentuk sambung, verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk lampau juga mengalami pengurangan huruf hiragana い.

5. Verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk negatif

Dalam verba jenis ini terdapat dua proses yang terjadi dalam pembentukan kata-kata baru, yaitu pengurangan huruf hiragana い pada kata していない

(*shiteinai*) sehingga membentuk kata ini menjadi してない (*shitenai*) dan pengurangan disertai peleburan seperti yang tampak pada kata 嫌っていない (*kiratteinai*) dan 持っていない (*motteinai*), yang mana huruf hiragana い dari keduanya melesap, disertai peleburan akhiran *nai* menjadi *ne* yang dibaca panjang dengan adanya notasi (ー), sehingga kata baru yang terbentuk dari proses tersebut adalah 嫌ってねー (*kirattene□*) dan 持ってねー (*mottene□*).

3. **Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek *Shimau***

Proses yang dialami verba jenis ini adalah peleburan, yaitu meleburnya huruf hiragana て (*te*) dan し (*shi*) menjadi ち(*chi*) sehingga kata tersebut yang awalnya ひいてしまう (*hiiteshimau*) menjadi ひいちまう (*hiichimau*).

4. **Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek *Iku***

Proses yang sama dengan verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk sambung dan bentuk lampau, yaitu pengurangan huruf hiragana い juga terjadi pada verba bentuk *te* + aspek *iku*.

5. **Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek *Kuru***

Proses pembentukan kata berupa penggantian disertai penambahan huruf hiragana terjadi pada akhiran dari ujaran ini. Dari ujaran いれてくる (*irete kuru*), akhiran る diganti dengan akhiran ら, kemudian ditambah dengan huruf hiragana あ sehingga menjadi いれてくらあ (*irete kuraa*).

6. **Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek *Kureru***

Apabila dilihat dari perubahan とってくれない (*totte kurenai*) menjadi とってくんねえ (*totte kunnee*), maka dapat dilihat bahwa pada kata ini terjadi adalah penggantian huruf hiragana れ menjadi ん, serta peleburan akhiran {nai} menjadi {nee}.

Keseluruhan perubahan dalam verba bentuk *te* yang diikuti oleh aspek, dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.19 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk *Te* + Aspek (*oku, iru, shimau, iku, kuru, kureru*)**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 36 | ***hikidomete oke***<br>**引き止めておけ** | ***hikidometoke***<br>**引き止めとけ** |
| 2 | 36 | ***ashidome shite oke***<br>**足止めしておけ** | ***ashidome shitoke***<br>**足止めしとけ** |
| 3 | 44 | ***hiyashite oke*** *yo*<br>**冷やしておけ**よ | ***hiyashitoke*** *yo*<br>**冷やしとけ**よ |
| 4 | 80 | ***houtte oke***<br>**放っておけ** | ***hottoke*** *yo*<br>**放っとけ**よ |
| 5 | 58 | *kanchi* ***shite iru*** *shi*<br>**完治している**し | *kanchi* ***shiteru*** *shi*<br>**完治してる**し |
| 6 | 59 | ***yatte iru*** *no da*<br>**やっている**のだ | ***yatten*** *da*<br>**やってん**だ |
| 7 | 61 | ***hikizurarete iru*** *no ni*<br>**引きずられている**のに | ***hikizurareteru*** *no ni*<br>**引きずられてる**のに |
| 8 | 61 | *boketto* ***shite iru*** *na yo*<br>ボケッと**している**なよ | *boketto* ***shiten*** *na yo*<br>ボケッと**してん**なよ |
| 9 | 76 | ***nayande iru*** *no da ka*<br>**悩んでいる**のだか | ***nayanden*** *da ka*<br>**悩んでん**だか |
| 10 | 76 | ***nayande iru*** *to*<br>**悩んでいる**と | ***nayandetto***<br>**悩んでっ**と |
| 11 | 91 | *douka* ***shite iru***<br>どうか**している** | *douka* ***shiteru***...<br>どうか**してる**・・・ |
| 12 | 92 | ***nukete iru***<br>**抜けている** | ***nuketeru***<br>**抜けてる** |
| 13 | 100 | ***wakatte iru***<br>**わかっている** | ***wakatteru***<br>**わかってる** |
| 14 | 119 | *atsuku* ***natte iru*** *no wa*<br>**熱くなっている**のは | ***atsuku natten*** *no wa*<br>**熱くなってん**のは |

*Lanjutan tabel 4.19*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 15 | 127 | ***yatte iru*** *no da*<br>**やっている**のだ | ***yatten da***<br>**やってんだ** |
| 16 | 131 | ***damatte iro***!<br>**だまっていろ！** | ***damattero*****!**<br>**だまってろ！** |
| 17 | 128 | ***kimatte ite***<br>決(き)**まっていて** | ***kimattete***<br>決(き)**まってて** |
| 18 | 27 | ***natte ita***<br>**なっていた** | *Natteta*<br>**なってた** |
| 19 | 61 | ***tanomikonde ita***<br>頼(たの)**みこんでいた** | ***tanomikondeta***<br>頼(たの)**みこんでた** |
| 20 | 61 | ***kawarete ita***<br>飼(か)**われていた** | ***kawareteta***<br>飼(か)**われてた** |
| 21 | 92 | ***wasurete ita***<br>忘(わす)**れていた** | ***wasureteta***<br>忘(わす)**れてた** |
| 22 | 90 | *bousui* ***shite inai*** *no da*<br>防水(ぼうすい)**していない**のだ | *bousui* ***shite nai*** *nda*<br>防水(ぼうすい) **してない**んだ |
| 23 | 129 | ***kiratte inai*** *yo*<br>嫌(きら)**っていないよ** | ***kiratte ne***□ *yo*<br>嫌(きら)**ってねーよ** |
| 24 | 131 | ***motte inai*** *no da yo*<br>持(も)**っていない**のだよ | ***mottene***□ *ndayo*<br>持(も)**ってねー**んだよ |
| 25 | 27 | ***hiite shimau***<br>**ひいてしまう** | ***hiichimau***<br>**ひいちまう** |
| 26 | 36 | ***hakonde iku***<br>運(はこ)**んでいく** | ***hakondeku***<br>運(はこ)**んでく** |
| 27 | 76 | *irete* ***kuru*** *wa*<br>いて**くる**わ | *iretekuraa*<br>いて**くらあ** |
| 28 | 90 | *totte* ***kurenai***...?<br>とって **くれない**・・・？ | *totte* ***kunnee***...?<br>とって**くんねえ**・・・？ |

### 4.2.2.6.5 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk Negatif Lampau

Walaupun dalam kategori verba bentuk negatif lampau ini hanya ditemukan satu kata saja, namun proses yang dilalui sehingga berubah menjadi satu kata baru ialah sebanyak tiga proses, seperti yang akan dijabarkan berikut.

a. Pengurangan morfem, yaitu hilangnya morfem {m} yang berada sebelum morfem {i}.

b. Penggantian huruf hiragana. Sebelum hilang, morfem {m} dan {i} menyatu dan membentuk satu huruf hiragana yaitu み (*mi*). Setelah morfem {m} hilang, morfem {i} kemudian berdiri sendiri dan huruf hiragana み diganti dengan huruf katakana イ (*i*).

c. Pengurangan huruf hiragana, yaitu berkurangnya huruf hiragana で (*de*) pada kata でした (*deshita*), yaitu kata yang menerangkan bentuk lampau sehingga membentuk kata した (*shita*).

Perubahan pada verba bentuk negatif lampau secara lebih jelas dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 4.20 Proses Pembentukan pada Verba Bentuk Negatif Lampau**

| No. | Halaman | Ujaran Asal | Ujaran yang telah Mengalami Perubahan |
|---|---|---|---|
| 1 | 11 | ***sumimasen deshita***<br>すみませんでした | ***suimasen shita***<br>スイマセンした |

### 4.2.3 Ciri-Ciri Perubahan Kata

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada poin 4.2.2 tentang proses pembentukan kata, maka berikut ini akan dijabarkan ciri-ciri perubahan yang sama yang dialami kata yang telah berubah.

#### 4.2.3.1 Ciri-Ciri Perubahan Kata Berdasarkan Akhiran

Perubahan kata berdasarkan akhiran dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada ajektiva, kata yang berakhiran morfem {ai} atau {oi}, maka perubahannya akan menjadi {e} dengan notasi yang ditulis berbeda-beda, seperti {ee}, {e□}, {e□}.
2. Pada hampir semua verba jenis dan bentuk apapun yang berakhiran negatif, maka pola perubahannya adalah akhiran {nai} akan berubah menjadi {ne} dengan notasi yang ditulis berbeda-beda, seperti {nee}, {ne□}, {ne□}.

#### 4.2.3.2 Ciri-Ciri Perubahan Kata Berdasarkan Suatu Proses dan Pola yang Terjadi Berulang-ulang pada Suatu Jenis Kata

Ciri-ciri perubahan kata berdasarkan suatu proses dan pola yang terjadi berulang-ulang pada suatu jenis kata dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada hampir semua verba bentuk *te* + aspek *oku*, proses yang paling sering terjadi adalah peleburan dan pola peleburan yang paling sering terjadi adalah て+おく (*te* + *oku*) menjadi とく (*toku*), dan perubahan aspek *oku* ke bentuk lain akan terjadi pada akhiran く(*ku*).
2. Pada hampir semua verba bentuk *te* + aspek *iru*, proses yang paling sering terjadi adalah penghilangan dan pola penghilangan yang paling sering terjadi adalah hilangnya huruf hiragana いる.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Jenis kata yang mengalami perubahan dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1 adalah adverbia, ajektiva, nomina, pronomina, *shuushikei*, dan verba. Verba sendiri terbagi menjadi lima bentuk, yaitu verba bantu, bentuk kamus, verba bentuk *nai*, verba bentuk *te* + aspek (*oku*, *iru*, *shimau*, *iku*, *kuru*, dan *kureru*), serta verba bentuk negatif lampau.
2. Kata-kata yang telah mengalami perubahan dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1 mengalami empat proses berdasarkan proses pembentukan kata yang dipaparkan oleh Koizumi. Proses-proses pembentukan kata tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.
   a. Pengurangan, seperti yang ditemukan pada adverbia, nomina, *shuushikei*, verba bantu, verba bentuk kamus, verba bentuk *nai*, verba bentuk *te* + aspek *iru*, dan verba bentuk *te* + aspek *iku*.
   b. Penggantian, seperti yang ditemukan pada ajektiva, verba bentuk kamus, dan verba bentuk *te* + aspek *iru*.
   c. Penambahan, seperti yang ditemukan pada ajektiva dan nomina.
   d. Peleburan, seperti yang ditemukan pada ajektiva, verba bantu, verba bentuk *nai*, verba bentuk *te* + aspek *oku*, dan verba bentuk *te* + aspek *shimau*.

Selain itu ada satu proses pembentukan kata yang terjadi yang tidak termasuk dalam teori yang diungkapkan oleh Koizumi, yaitu penyingkatan, seperti yang ditemukan pada *shuushikei*. Adapun proses pembentukan kata yang diutarakan oleh Koizumi, namun tidak ditemukan pada kata dalam komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* vol. 1 adalah proses pembentukan kata berupa *zero setsuji*/ ゼロ接辞 (tanpa imbuhan) dan *juufuku*/ 重複 (reduplikasi).

3. Proses pembentukan kata yang telah dijabarkan di atas merupakan proses yang hanya terdiri dari satu perubahan saja. Berikut ini ditemukan pula dua proses sekaligus dalam satu ujaran.
   a. Penambahan dan peleburan, seperti yang ditemukan pada ajektiva, adverbia, dan verba bentuk *te* + aspek *iru*.
   b. Pengurangan dan penggantian, seperti yang ditemukan pada nomina, pronomina, dan verba bentuk negatif lampau.
   c. Penggantian dan peleburan, seperti yang ditemukan pada verba bentuk *nai* dan verba bentuk *te* + aspek *kureru*.
   d. Pengurangan dan peleburan, seperti yang ditemukan pada verba bentuk *te* + aspek *oku* dan verba bentuk *te* + aspek *iru* bentuk negatif.
   e. Penggantian dan penambahan, seperti yang ditemukan pada verba bentuk *te* + aspek *kuru*.
4. Selain proses-proses yang telah dipaparkan di atas, penulis juga melihat adanya ciri-ciri perubahan kata yang sama, yaitu ciri kesamaan pada akhiran dan ciri

kesamaan pada proses yang paling sering terjadi juga pola perubahan yang paling sering terjadi pada suatu jenis kata.

**5.2 Saran**

Penulis menilai ada baiknya agar pada penelitian yang selanjutnya, pembahasan tentang pembentukan kata lebih dipersempit lagi, dengan fokus pada salah satu atau beberapa proses, dengan menemukan ujaran-ujaran tidak hanya pada satu sumber saja, melainkan dari berbagai sumber, atau mencari pola perubahan pada salah satu kelas kata.

Penulis juga menilai bahwa perlu adanya pengenalan lebih dalam secara formal tentang teori pembentukan kata pada perkuliahan, agar pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula bisa memahami perubahan kata lebih awal dan hal ini juga dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA


Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : Rineka Cipta.

Daulay, Lelita Sari. 2009. *Analisis On In Koutai Bahasa Jepang Ditinjau dari Segi Morfofonemik*. *Skripsi Sarjana*, diterbitkan. Medan. Universitas Sumatera Utara.

Katagiri, Shinao. 2009. *Dai 6 Kai* 「*Urayasu Nihongo Shidouryoku Koujou Kouza*」 Matome. Hal 2.

Kobayashi, Yoshihade. 2006. 「*Nihongo Fukugou Meishi no On In Kotai*」 *a to e no On In Koutai*. Hal 8

Koizumi, Tamotsu. 1993. *Gengogaku Nyuumon*. Tokyo : Taishukan.

Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Narbuko, Kholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Parera, J. Daniel. 1987. *Studi Linguistik Umum dan Historis Bandingan*. Jakarta : Erlangga.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Pertama ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.

Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya)*. Bandung : Humaniora.

Tsujimura, Natsuko. 1996. *An Introduction to Japanese Linguistics*. Great Britain : Blackwell Publishers.

Verhaar, J. W. M. 2001. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogayakarta : Gadjah Mada University Press.

Yoshimasa, Susumu. 1994. *Charenji Shougaku Kokugo Jiten*. Jepang : Fukutake Publishing

# CURRICULUM VITAE


| | |
|---|---|
| Nama | : Eirene Putri Suliyanto |
| NIM | : 0710343026 |
| Program Studi | : S1 Sastra Jepang |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Surabaya, 27 Agustus 1988 |
| Alamat Asal | : Jl. Songgoriti No. 24, Batu, 65312 |
| No. HP | : 085 755 11 4758 |
| E-mail | : eps.cipruita@gmail.com |


Riwayat Pendidikan

| | |
|---|---|
| SD Inpres Oelmasi, Kupang-NTT | (1994-2000) |
| SMP Negeri 1 Fatuleu, Kupang-NTT | (2000-2001) |
| SMP Negeri 1 Batu | (2001-2003) |
| SMA Negeri 1 Batu | (2003-2006) |
| S1 Sastra Jepang, Universitas Brawijaya | (2007-2013) |

Prestasi

- Tahun 2008 Lima Besar "Broadcast Challenge" oleh Mas Fm Malang
- Tahun 2008 Juara 2 "Who Wants to be Announcer?" oleh Elfara Fm Malang
- Tahun 2010 Lulus Tes Kemampuan Bahasa Jepang (Japanese Language Proficiency Test/JLPT) Level 2
- Tahun 2010 Penerima Beasiswa Pertukaran Budaya Mahasiswa Indonesia-Jepang "Tabunka Kouryuu" oleh IIMS
- Tahun 2010 Nimas Persahabatan Kota Wisata Batu
- Tahun 2011 Penerima Beasiswa Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT) Program Japanese Studies

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2007 Anggota Divisi Acara “Isshoni Tanoshimimashou 2” ( Lomba Bahasa Jepang Tingkat SMA Se-Jawa Timur)
- Tahun 2008 Koordinator Divisi Humas dan Marketing “Isshoni Tanoshimimashou 3”
- Tahun 2009 Ketua Umum “Isshoni Tanoshimimashou 4”
- Tahun 2009 Koordinator Divisi Humas Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PK2MABA)
- Tahun 2010 Anggota Divisi Humas dan Lapangan

Pengalaman Kerja

Mei-Juni 2010 Staf Radio Tidar Sakti Batu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145
Telp./Fax (0341) 575822 (direct)
E-mail: fib_ub@brawijaya.ac.id http://www.fib.brawijaya.ac.id

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Eirene Putri Suliyanto
2. NIM : 070343026
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Pembentukan Kata dalam Komik *Hanazakari no Kimitachi he Ikemen Paradise* Volume 1
6. Tanggal Mengajukan : 8 Oktober 2012
7. Tanggal Selesai Revisi : 28 Januari 2013
8. Nama Pembimbing : I. Nadya Inda Syartanti, M. Si
   II. Iizuka Tasuku, M. A
9. Keterangan Konsultasi :

| No. | Tanggal | Materi | Pembimbing | Paraf |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 8 Oktober 2012 | Pengajuan Bab I | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 2. | 15 Oktober 2012 | Revisi Bab I dan pengajuan Bab II | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 3. | 22 Oktober 2012 | Revisi Bab II dan pengajuan Bab III | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 4. | 29 Oktober 2012 | Konsultasi dan Revisi Bab I, II, II | Iizuka Tasuku, M. A | |
| 5. | 5 November 2012 | Revisi Bab I, II, III | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 6. | 12 November 2012 | Revisi dan Konsultasi Bab I, II, III | Iizuka Tasuku, M. A | |
| 7. | 11 Desember 2012 | Seminar Proposal | Iizuka Tasuku, M. A | |
| 8. | 14 Desember 2012 | Konsultasi Bab I, II, III dan Pengajuan Bab IV, V | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 9. | 17 Desember 2012 | Revisi Bab I, II, III | Nadya Inda Syartanti, M. Si<br>Iizuka Tasuku, M. A | |
| 10. | 19 Desember 2012 | Revisi Bab IV, V | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 11. | 3 Januari 2013 | Revisi Bab I, II, III, IV | Nadya Inda | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | dan V | Syartanti, M. Si | |
| 12. | 7 Januari 2013 | Konsultasi dan Revisi Bab I, II, III, IV dan V | Iizuka Tasuku, M. A | |
| 13. | 11 Januari 2013 | Seminar Hasil | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 14. | 13 Januari 2013 | Konsultasi Bab I, II, III, IV dan V | Iizuka Tasuku, M. A | |
| 15. | 14 Januari 2013 | Revisi Bab I, II, III, IV dan V | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 16. | 23 Januari 2013 | Ujian Skripsi | Iizuka Tasuku, M. A | |
| 17. | 24 Januari 2013 | Revisi Ujian | Nadya Inda Syartanti, M. Si | |
| 18. | 25 Januari 2012 | Revisi Ujian | Iizuka Tasuku, M. A | |

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

Malang, 25 Januari 2013

Dosen Pembimbing I

Nadya Inda Syartanti, M. Si
NIP. 19790509 200801 2 015

Dosen Pembimbing II

Iizuka Tasuku, M. A
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Syariful Muttaqin, M. A
NIP. 19751101 200312 1 001

# Data Penelitian

| No. | Halaman | Ujaran (kata-kata yang telah mengalami perubahan) | Arti |
|---|---|---|---|
| 1 | 9 | ***mite***□<br>みてー | seperti, mirip, hampir |
| 2 | 10 | ***wasuremon***<br>わす<br>忘れモン | barang yang tertinggal |
| 3 | 11 | ***suimasen shita***<br>スイマセンした | permintaan maaf<br>'mohon maaf' |
| 4 | 20 | ***yamen*** *no ni*<br>やめんのに | berhenti |
| 5 | 20 | ***in*** *no ka yo*<br>いんのかよ | butuhkah |
| 6 | 21 | ***te****e*<br>て<br>手ェ | tangan |
| 7 | 27 | ***natteta***<br>なってた | menjadi, terjadi |
| 8 | 27 | ***tte ka***?<br>ってか？ | salah satu bentuk akhiran |
| 9 | 27 | ***hiichimau***<br>ひいちまう | masuk (angin) |
| 10 | 28 | ***tsue****e*<br>つえ<br>強ェ | kuat, kencang |
| 11 | 28 | ***kaze****e tsu*<br>かぜ<br>風ぇッ | angin |
| 12 | 33 | ***uruse***□ na...tsu<br>うるせーな・・・っ | cerewet, berisik |
| 13 | 36 | ***hakondeku***<br>はこ<br>運んでく | bawa pergi |
| 14 | 36 | ***hikidometoke***<br>ひ　ど<br>引き止めとけ | hentikan! |
| 15 | 36 | ***haee***<br>はえ<br>速え | cepat |
| 16 | 36 | ***ashidome shitoke***<br>あしど<br>足止めしとけ | hentikan langkah! |
| 17 | 36 | shinpai **sun na**<br>しんぱい<br>心配 すんな | jangan khawatir |
| 18 | 44 | ***hiyashitoke*** *yo*<br>ひ<br>冷やしとけよ | dinginkan |
| 19 | 44 | ***mite***□ *da shi*<br>みてーだし | mirip sih! |
| 20 | 46 | *nandemo****nee***<br>なんでも**ねえ** | tidak ada |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 21 | 50 | ***anta***<br>**あんた** | kau |
| 22 | 50 | *shouchi* ***shine***□<br>承知(しょうち) **しねー** | tak membiarkan |
| 23 | 58 | *kanchi* ***shiteru*** *shi*<br>完治(かんち)**してる**し | pulih |
| 24 | 59 | ***toko***<br>**とこ** | tempat, titik, hal, bagian |
| 25 | 59 | ***yatten*** *da*<br>**やってん**だ | sedang melakukan |
| 26 | 61 | ***hikizurareteru*** *no ni*<br>引(ひ)**きずられてる**のに | ditarik-tarik |
| 27 | 61 | ***tanomikondeta***<br>頼(たの)**みこんでた** | memohon |
| 28 | 61 | ***kawareteta***<br>飼(か)**われてた** | dipelihara |
| 29 | 61 | *boketto* ***shiten*** *na yo*<br>ボケッと**してん**なよ | jangan melamun |
| 30 | 62 | ***shitsuke***□ *na tsu*<br>**しつけー**なっ | menyebalkan |
| 31 | 62 | ***daro...***!<br>**だろ・・・**! | ..., kan! |
| 32 | 64 | ***abbune***□<br>**あっぶねー** | bahaya |
| 33 | 64 | ***so...****ka*<br>**そ・・・**か | oh iya! |
| 34 | 76 | ***kuwane***□ *no*?<br>食(く)**わねー**の？ | tidak makan? |
| 35 | 76 | ***ite****tsu*<br>**いて**っ | sakit |
| 36 | 76 | ***ite***□ *na*<br>**いてー**な | sakit |
| 37 | 76 | ***nayanden*** *da ka*<br>悩(なや)**んでん**だか | sedang susah hati |
| 38 | 76 | ***shinne***□ *kedo*<br>知(し)**んねー**けど | tidak tahu |
| 39 | 76 | ***anma***<br>**あんま** | terlampau,terlalu |
| 40 | 76 | ***nayandetto***<br>悩(なや)**んでっ**と | sedang bersusah hati |
| 41 | 76 | *irete* ***kuraa***<br>いれて**くらあ** | kembali, balik |
| 42 | 76 | *oo* ***wari****i*<br>おお　**わりぃ** | permintaan maaf ‘maaf’ |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 43 | 80 | ***hottoke** yo*<br>放(ほ)っとけよ | biarkan saja! |
| 44 | 80 | ***bakka** de*<br>ばっかで | bodoh |
| 45 | 89 | ***yabbe**...tsu*<br>やっべ・・・っ | gawat |
| 46 | 90 | ***wari**i*<br>悪(わ)りィ | permintaan maaf 'maaf' |
| 47 | 90 | *totte **kunnee**...?*<br>とってくんねえ・・・？ | bisa ambilkan? |
| 48 | 90 | *bousui **shite nai** nda*<br>防水(ぼうすい) してないんだ | bukan anti air |
| 49 | 91 | *douka **shiteru**...*<br>どうかしてる・・ | apa yang dilakukan |
| 50 | 91 | ***hikanee** nda yo*<br>ひかねえんだよ | tarik |
| 51 | 92 | ***dokka***<br>どっか | sesuatu |
| 52 | 92 | ***nuketeru***<br>抜(ぬ)けてる | terlepas, hilang, terlewatkan |
| 53 | 92 | ***toko***<br>トコ | tempat, titik, hal, bagian |
| 54 | 92 | ***an** da yo na*<br>あんだよな | mungkin ada |
| 55 | 92 | ***nikumene**e*<br>憎(にく)めねぇ | tidak bisa membenci |
| 56 | 92 | ***wasureteta***<br>忘(わす)れてた | lupa |
| 57 | 92 | ***dasan** tona*<br>出(だ)さんとな | harus mengeluarkan |
| 58 | 99 | *do□ **sun da**...tsu***!!***<br>どーすんだ・・・っ！！ | bagaimana bisa!! |
| 59 | 100 | ***wakatteru***<br>わかってる | paham |
| 60 | 117 | *kangaetakoto **an** no ka yo...tsu*!?<br>考(かんが)えたことあんのかよ・・・っ！？ | apa pernah kau pikirkan? |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 61 | 119 | *umaku **ikanee** nda yo...*!<br>うまくいかねえんだよ・・・！ | tidak berjalan baik! |
| 62 | 119 | ***atsuku natten** no wa*<br>熱(あつ)くなってんのは | yang naik darah |
| 63 | 123 | *kankei **ne**□*<br>関係(かんけい) ねー | tidak berkaitan |
| 64 | 123 | ***daro...*** | ..., kan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | だろ・・・ | |
| 65 | 123 | *sawagu* ***njane*** *yo...tsu*<br>騒(さわ)ぐんじゃねぇよ・・・っ | tidak seharusnya gaduh |
| 66 | 127 | ***yatten*** *da*<br>やってんだ | sedang melakukan |
| 67 | 128 | ***kimattete***<br>決(き)まってて | terputuskan |
| 68 | 129 | ***kiratte ne*** *yo*<br>嫌(きら)ってねーよ | tidak benci |
| 69 | 130 | *nandaro*?<br>なんだろ？ | ..., kan? |
| 70 | 131 | ***damattero*****!**<br>だまってろ！ | diam saja! |
| 71 | 131 | ***mottene*** *ndayo*<br>持(も)ってねーんだよ | tidak punya |